

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/
*31 DECEMBER 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING**

PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Nama : Nepos MT Pakpahan
Alamat : Jl. Kramat Raya No. 29
Jakarta Pusat - 10450
Indonesia
Telepon : 021-3192 3005
Jabatan : Direktur Utama

*Name : Nepos MT Pakpahan
Address : Jl. Kramat Raya No. 29
Jakarta Pusat - 10450
Indonesia
Telephone : 021 - 3192 3005
Position : President Director*

Nama : Afan Aftory
Alamat : Jl. Kramat Raya No. 29
Jakarta Pusat - 10450
Indonesia
Telepon : 021-3192 3005
Jabatan : Direktur Keuangan dan Sumber
Daya Manusia

*Name : Afan Aftory
Address : Jl. Kramat Raya No. 29
Jakarta Pusat - 10450
Indonesia
Telephone : 021 - 3192 3005
Position : Finance and Human Resources
Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Trans Kontinental dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Trans Kontinental and its subsidiaries (the "Group");*
 2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
 - b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit information or facts; and*
 4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Thus, this statement is made truthfully.



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Director.

Jakarta, 13 Maret/March 2023



Nepos MT Pakpahan
Direktur Utama/President Director

Afan Aftory
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/
Finance and Human Resources Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Trans Kontinental dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pertamina Trans Kontinental and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
13 Maret/March 2023

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130



Pertamina Trans Kontinental
00284/2.1025/AU.1/06/1130-5/1/III/2023

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah
except for par value and share data)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Desember/ December 2022</u> | <u>31 Desember/ December 2021</u> | |
|--|---------------------------|---|---|-----------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4, 25 | 1,125,624 | 1,263,166 | Cash and cash equivalents |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | | 1,779 | 592 | Restricted cash |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| - Pihak berelasi | 5, 25 | 1,178,581 | 1,009,051 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 5 | 106,192 | 122,257 | Third parties - |
| Aset kontrak | | | | Contract assets |
| - Pihak berelasi | 6, 25 | 1,033,386 | 711,387 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 6 | 243,819 | 141,933 | Third parties - |
| Piutang sewa pembiayaan | 8 | 22,798 | 20,876 | Finance lease receivables |
| Persediaan | | - | 65 | Inventories |
| Piutang lain-lain | | 59 | 6,159 | Other receivables |
| Pajak dibayar | | | | |
| di muka - pajak lain-lain | 15a | 24,076 | 17,752 | Prepaid taxes - other tax |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 7 | <u>75,393</u> | <u>80,141</u> | Advances and prepayments |
| Jumlah aset lancar | | <u>3,811,707</u> | <u>3,373,379</u> | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap | 10 | 3,861,943 | 4,035,264 | Fixed assets |
| Aset hak-guna | 14a | 309,975 | 182,009 | Right-of-use assets |
| Aset pajak tangguhan | 15e | 87,616 | 55,327 | Deferred tax assets |
| Piutang sewa pembiayaan | 8 | 22,798 | 41,753 | Finance lease receivables |
| Penyertaan saham | 25 | 6,661 | 5,999 | Investment in shares |
| Investasi pada ventura bersama | 9 | 87,607 | 84,643 | Investment in joint venture |
| Pajak dibayar di muka: | | | | Prepaid taxes: |
| - Pajak penghasilan | 15a | - | 2,179 | Corporate income tax - |
| - Pajak lain-lain | 15a | - | 15,810 | Other taxes - |
| Aset lain-lain | | <u>14,264</u> | <u>5,498</u> | Other assets |
| Jumlah aset tidak lancar | | <u>4,390,864</u> | <u>4,428,482</u> | Total non-current assets |
| JUMLAH ASET | | <u>8,202,571</u> | <u>7,801,861</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah
except for par value and share data)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Desember/ December 2022</u> | <u>31 Desember/ December 2021</u> | |
|---|---------------------------|---|---|--|
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| - Pihak berelasi | 11, 25 | 909,546 | 639,972 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 11 | 117,952 | 230,515 | Third parties - |
| Biaya masih harus dibayar | 12 | 1,742,194 | 1,566,119 | Accrued expenses |
| Liabilitas kontrak | | | | Contract liabilities |
| - Pihak berelasi | 13, 25 | 20,136 | 53,814 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 13 | 87,084 | 87,639 | Third parties - |
| Utang pajak | | | | Taxes payable |
| - Pajak penghasilan | 15b | 97,288 | 35,199 | Corporate income tax - |
| - Pajak lain-lain | 15b | 52,968 | 47,875 | Other taxes - |
| Utang dividen | 19 | 64 | 9,937 | Dividend payables |
| Liabilitas sewa | 14b | 354,455 | 225,166 | Lease liabilities |
| Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang | 16 | <u>231,826</u> | <u>236,777</u> | Current portion of long-term borrowings |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | | <u>3,613,513</u> | <u>3,133,013</u> | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas sewa | 14b | 81,930 | 48,815 | Lease liabilities |
| Pinjaman jangka panjang | 16 | 722,993 | 1,000,607 | Long-term borrowings |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 17 | <u>176,556</u> | <u>170,312</u> | Post-employment benefits obligation |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | | <u>981,479</u> | <u>1,219,734</u> | Total non-current liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>4,594,992</u> | <u>4,352,747</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - modal ditempatkan dan disetor penuh 1.234.747 lembar (2021: 1.106.145 lembar) saham A dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan 819 saham B dengan nilai nominal Rp1.000 | 18 | 1,234,748 | 1,106,146 | Share capital - issued and fully paid 1,234,747 shares (2021: 1,106,145 shares) A at par value of Rp1,000,000 per share and 819 shares B at par value of Rp1,000 per share |
| Tambahan modal disetor | | (76,051) | (76,051) | Additional paid-in capital |
| Rugi komprehensif lain | | (80,872) | (101,555) | Other comprehensive loss |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| - Ditentukan penggunaannya | 26 | 112,796 | 75,943 | Appropriated - |
| - Belum ditentukan penggunaannya | | <u>2,416,562</u> | <u>2,444,631</u> | Unappropriated - |
| | | 3,607,183 | 3,449,114 | |
| Kepentingan non-pengendali | | <u>396</u> | <u>-</u> | Non-controlling interest |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>3,607,579</u> | <u>3,449,114</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>8,202,571</u> | <u>7,801,861</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|---------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Pendapatan usaha | 20 | 4,784,913 | 3,800,987 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | 21 | (3,136,987) | (2,688,852) | Cost of revenue |
| Laba bruto | | 1,647,926 | 1,112,135 | Gross profit |
| Beban umum dan administrasi | 22 | (649,316) | (458,185) | General and administrative expenses |
| Pendapatan lain-lain, bersih | 23 | 25,531 | 25,543 | Other revenue, net |
| Pendapatan keuangan | | 23,565 | 6,597 | Finance income |
| Beban keuangan | 24 | (99,799) | (54,172) | Finance costs |
| Bagian atas laba bersih ventura bersama | 9 | 25,446 | 28,045 | Share in profit of joint venture |
| Beban pajak final | | <u>(18,499)</u> | <u>(17,723)</u> | Final tax expenses |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 954,854 | 642,240 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | 15c | <u>(221,826)</u> | <u>(111,701)</u> | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | | <u>733,028</u> | <u>530,539</u> | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other comprehensive income |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to the profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti | 17 | 24,964 | 24,790 | Remeasurement of defined benefit obligation |
| Pajak penghasilan terkait | | (4,943) | (840) | Related income tax |
| Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi: | | | | Items that will be reclassified to the profit or loss: |
| Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain | | <u>662</u> | <u>(8,423)</u> | Changes in the fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain | | <u>20,683</u> | <u>15,527</u> | Total other comprehensive income |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | | <u>753,711</u> | <u>546,066</u> | Total comprehensive income for the year |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit for the year attributable to: |
| - Pemilik entitas induk | | 732,568 | 530,539 | Owners of the parent entity - |
| - Kepentingan non-pengendali | | <u>460</u> | <u>-</u> | Non-controlling interests - |
| Laba tahun berjalan | | <u>733,028</u> | <u>530,539</u> | Profit for the year |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the year attributable to: |
| - Pemilik entitas induk | | 753,251 | 546,066 | Owners of the parent entity - |
| - Kepentingan non-pengendali | | <u>460</u> | <u>-</u> | Non-controlling interests - |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain | | <u>753,711</u> | <u>546,066</u> | Total other comprehensive income |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

| | | <u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity</u> | | | | | | | |
|---|--|---|---|---|---|---|---------------------------------------|-----------------------|--|
| Catatan/ Notes | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital | Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital | Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss | Saldo laba/ Retained earnings | | Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest | Jumlah ekuitas/ Total equity | | |
| | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| | | | | | | | | Balance as at | |
| | | | | | | | | 1 January 2021 | |
| | | 693,709 | 3,000 | (117,082) | 75,943 | 1,924,029 | - | 2,579,599 | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | 18 | 412,437 | - | - | - | - | - | 412,437 | <i>Issued and fully paid share capital</i> |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | - | 15,527 | - | - | - | 15,527 | <i>Other comprehensive income</i> |
| Dividen dideklarasikan | | - | - | - | - | (9,937) | - | (9,937) | <i>Dividends declared</i> |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 530,539 | - | 530,539 | <i>Profit for the year</i> |
| Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali | 31 | - | (79,051) | - | - | - | - | (79,051) | <i>Restructuring transaction between entities under common control</i> |
| | | 1,106,146 | (76,051) | (101,555) | 75,943 | 2,444,631 | - | 3,449,114 | Balance as at |
| | | | | | | | | | 31 December 2021 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | 18 | 128,602 | - | - | - | - | - | 128,602 | <i>Issued and fully paid share capital</i> |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | - | 20,683 | - | - | - | 20,683 | <i>Other comprehensive income</i> |
| Dividen dideklarasikan | 19 | - | - | - | - | (723,784) | (64) | (723,848) | <i>Dividends declared</i> |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 732,568 | 460 | 733,028 | <i>Profit for the year</i> |
| Cadangan umum | 26 | - | - | - | 36,853 | (36,853) | - | - | <i>General reserves</i> |
| | | 1,234,748 | (76,051) | (80,872) | 112,796 | 2,416,562 | 396 | 3,607,579 | Balance as at |
| | | | | | | | | | 31 December 2022 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|---------------------------|---------------------------|-------------------------|---|
| Arus kas dari aktivitas operasi | | | | Cash flows from operating activities |
| Penerimaan dari pelanggan | | 4,161,889 | 3,239,063 | Receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok | | (2,127,266) | (1,549,391) | Payments to suppliers |
| Pembayaran beban keuangan | | (90,619) | (54,172) | Payments of finance costs |
| Pembayaran pajak final | | (18,499) | (17,723) | Payments of final tax expense |
| Penerimaan penghasilan keuangan | | 23,565 | 6,597 | Receipts of finance income |
| Pembayaran kepada karyawan | | (389,435) | (236,337) | Payments to employees |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | | (192,055) | (96,421) | Payment of corporate income tax |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | | <u>1,367,580</u> | <u>1,291,616</u> | Net cash generated from operating activities |
| Arus kas dari aktivitas investasi | | | | Cash flows from investing activities |
| Penerimaan dividen dari ventura bersama | 9 | 22,482 | 17,827 | Dividends received from joint venture |
| Penerimaan piutang pembiayaan | | 17,033 | 19,866 | Receipts from lease receivables |
| Perolehan aset tetap | | (414,682) | (806,486) | Acquisition of fixed assets |
| Penyertaan saham | | - | (4,814) | Investment in shares |
| Arus kas keluar bersih dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali | 30 | - | (11,531) | Net cash outflow from restructuring transaction between entities under common control |
| Kompensasi atas pembatalan aset dalam penyelesaian | 10 | 155,400 | 124,800 | Compensation of cancellation construction in progress |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | | <u>(219,767)</u> | <u>(660,338)</u> | Net cash used in investing activities |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | | | | Cash flows from financing activities |
| Penerimaan pinjaman | | 452,399 | 461,875 | Proceeds from borrowings |
| Pembayaran pinjaman | | (744,038) | (476,998) | Repayments of borrowings |
| Pembayaran dividen tunai | 19 | (723,784) | - | Payment of cash dividends |
| Pembayaran atas liabilitas sewa | 14b | (274,620) | (8,149) | Payments of lease liabilities |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | | <u>(1,290,043)</u> | <u>(23,272)</u> | Net cash used in financing activities |
| Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas | | 4,688 | 2,677 | Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents |
| (Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas | | (137,542) | 610,683 | Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 4 | <u>1,263,166</u> | <u>652,483</u> | Cash and cash equivalents at the beginning of the year |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | 4 | <u>1,125,624</u> | <u>1,263,166</u> | Cash and cash equivalents at the end of the year |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Trans Kontinental ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 September 1969, yang diubah dengan notaris yang sama dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Januari 1975, oleh Tan Thong Kie dengan nama PT Pertamina Tongkang. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.Ya.5/5/4 tanggal 21 Januari 1975 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 10 tanggal 4 Februari 1975. Nama Perusahaan diubah menjadi PT Pertamina Trans Kontinental berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 26 Oktober 2011 oleh Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-58581.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 29 November 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 29 November 2022 dari Lenny Janis Ishak, S.H, notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0319457 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kramat Raya No. 29.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Maksud Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang jasa pelayaran, maritim dan logistik baik di dalam negeri maupun diluar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa pelayaran, maritim dan logistik tersebut.
- Tujuan Perusahaan adalah untuk:
 - a. Mengusahakan keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan secara efektif dan efisien; dan
 - b. Memberikan kontribusi dalam kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pertamina Trans Kontinental (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 3 dated 9 September 1969, as amended by Notarial Deed No. 1 of the same notary dated 3 January 1975, by Tan Thong Kie under the name of PT Pertamina Tongkang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Ya.5/5/4 dated 21 January 1975 and was published in State Gazette No. 10 dated 4 February 1975. The Company's name was changed to PT Pertamina Trans Kontinental based on Notarial Deed No. 12 dated 26 October 2011, of Dewantari Handayani, S.H., M.P.A, notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-58581.AH.01.02 Year 2011 dated 29 November 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment made by Notarial Deed No. 30 of Lenny Janis Ishak, S.H, notary in Jakarta, dated 29 November 2022, regarding the increase in the authorised share capital of the Company. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0319457 Year 2022 dated 30 November 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Jl. Kramat Raya No. 29.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are as follows:

- *The Company's objective is to conduct business in shipping, maritime and logistics services both domestically and abroad, as well as other related or supporting business activities in shipping, maritime and logistics services.*
- *The Company's objectives are to:*
 - a. *Make profits based on the principles of effective and efficient management; and*
 - b. *Contribute to economic activities for the welfare and prosperity of the people.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Struktur Grup

b. The Group structure

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the structure of the Group was as follows:

| Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i> | Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i> | Domisili/ <i>Domicile</i> | Mula beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i> | Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> | | Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i> | |
|--|--|------------------------------|--|---|--------|---|---------|
| | | | | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 |
| 1. PT Pertamina Port and Logistics (dahulu/ formerly PT Peteka Karya Samudera) ("PPL") Berdiri tanggal 10 Februari 1986/ <i>Established on 10 February 1986</i> | Jasa bongkar muat/ <i>Cargo handling</i> | Jakarta | 1996 | 100% | 100% | 712,454 | 373,487 |
| 2. PT Pertamina Marine Solutions (dahulu/ formerly PT Peteka Karya Gapura) ("PMSol") Berdiri tanggal 5 Juni 1987/ <i>Established on 5 June 1987</i> | Jasa angkutan, penyediaan tenaga kerja dan perdagangan umum/ <i>Transportation service, labour supply and general trade</i> | Jakarta | 1998 | 100% | 100% | 315,739 | 300,958 |
| 3. PT Pertamina Marine Engineering (dahulu/ formerly PT Peteka Karya Jala) ("PME") Berdiri tanggal 6 November 1991/ <i>Established on 6 November 1991</i> | Perawatan dan pengadaan barang dan jasa/ <i>Maintenance and procurement of goods</i> | Jakarta | 1991 | 99.17% | 99.17% | 298,064 | 213,794 |

ii. Ventura bersama

ii. Joint venture

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 September 2014 yang risalah rapatnya didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 41 oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA, Perusahaan dan Tong Yeong Tug Co. Ltd. ("TYT"), mendirikan ventura bersama bernama PT Trans Yeong Maritime ("TYM"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Maksud dan tujuan ventura bersama adalah untuk menyelenggarakan usaha dibidang jasa pelayaran dan kepelabuhan laut. Kepemilikan saham Perusahaan di TYM adalah sebesar 51%.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 16 September 2014, which was documented in Notarial Deed No. 41 by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA, the Company and Tong Yeong Tug Co. Ltd. ("TYT") established a joint venture named PT Trans Yeong Maritime ("TYM"), a company located in Central Jakarta. The joint venture's purpose and objective are related to shipping and harbour services. The Company's share of ownership in TYM is 51%.

Perusahaan induk utama Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), badan usaha milik negara ("BUMN").

The Company's ultimate parent company is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), a state-owned enterprise ("SOE").

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 |
|---|---|
| Dewan Komisaris | |
| Komisaris Utama | Amir Hamzah |
| Komisaris | Khalid Zabidi Agustinus Lomboan Andi Saiful Haq |
| Direksi | |
| Direktur Utama | Nepos MT Pakpahan |
| Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia | Afan Aftory |
| Direktur Operasi | Slamet Harianto |
| Direktur Pemasaran | Afan Aftory* |

Keterangan:

*) Sejak tanggal 6 Desember 2022, Afan Aftory adalah pelaksana tugas Direktur Pemasaran.

d. Penyelesaian atas laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of Commissioners and Board of Directors

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

| | 2021 | |
|--|-------------------|--------------------------------------|
| | | Board of Commissioners |
| | Amir Hamzah | President Commissioner |
| | Khalid Zabidi | Commissioners |
| | Agustinus Lomboan | |
| | Andi Saiful Haq | |
| | | Board of Directors |
| | Nepos MT Pakpahan | President Director |
| | Afan Aftory | Finance and Human Resources Director |
| | Hadi Purnomo | Operation Director |
| | Arsono Kuswardanu | Commercial Director |

Remarks:

*) Since 6 December 2022, Afan Aftory is Commercial Director acting official.

d. Completion of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 13 March 2023.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to notes 2c for the information on the group's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2022 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework for financial reporting;*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts – cost of fulfilling a contract;*
- *Annual improvement on SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvement on SFAS 73 "Lease";*
- *Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture".*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

Sehubungan dengan amendemen PSAK 71, 55, 60, 62 dan 73, Grup saat ini memiliki pinjaman jangka panjang yang mengacu pada *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* dan *US Dollar London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* dan berlaku setelah tahun 2022 atau paling lambat tanggal ketika *JIBOR* dan *LIBOR* tidak lagi tersedia. Pada tanggal 31 Desember 2022, tolok ukur alternatif belum ditentukan.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2022 are as follows:

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current;*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;*
- *The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*
- *The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement and disclosure of ijarah contracts.*

With respect to the amendments to SFAS 71, 55, 60, 62 and 73, the Group currently has long-term borrowings that refers to the Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") and US Dollar London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and extends beyond 2022 or no later than the date when JIBOR and LIBOR is no longer available. As at 31 December 2022, an alternative benchmark has not yet been determined.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024 are as follows:

- *The amendments to SFAS 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasian dan ekuitas

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts";
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation and equity accounting

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date that control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasian dan
ekuitas (lanjutan)**

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iv) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

(iii) Joint arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

(iv) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equal or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasian dan
ekuitas (lanjutan)**

(iv) Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

(v) Perubahan kepemilikan

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

(iv) Equity method (continued)

Unrealised profits on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

(v) Changes in ownership interests

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency transactions

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) *Functional and presentation currency*

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate that is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

The rates of exchange used are as follows (in full amounts):

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------|-------------|--|
| Rupiah per Dolar Amerika Serikat ("AS\$") | 15,592 | 14,278 | <i>Rupiah equivalent to United States Dollar ("US\$")1</i> |

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

f. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Lihat Catatan 2q untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

g. Kontrak aset

Kontrak aset merupakan jumlah pendapatan yang belum ditagihkan pada akhir periode pelaporan keuangan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate ("EIR") method, less provision for impairment.

See Note 2q for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

g. Contract assets

Contract assets represent the unbilled amounts at the end of the financial reporting period in respect of services performed.

h. Prepayments

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat didistribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are initially stated at the cost of acquisition less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Cost of acquisition includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap 2 - 2,5 tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

The Group's vessels generally dock every 2 – 2.5 years and the docking costs are capitalised to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalised costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortised over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognised and charged to current year profit or loss.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|--------------------------|--------------------|--------------------------------------|
| Bangunan | 20 | <i>Buildings</i> |
| Kendaraan dan alat berat | 5 - 15 | <i>Vehicles and heavy equipments</i> |
| Peralatan kantor | 5 | <i>Office equipments</i> |
| Kapal | 25 | <i>Vessels</i> |
| Peralatan kapal | 5 | <i>Vessel equipments</i> |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in the profit or loss and in the period in which the asset is derecognised.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The costs of the construction of vessels are capitalised as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalised as part of the cost of those assets. Capitalisation of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's Fair Value Less Cost to Sell ("FVLCTS") and Value in Use ("VIU"). Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.

A previously recognised impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognised in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini hanya jika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly, and must be physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right only if it has the rights to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is being used is predetermined, and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements whereby the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and to account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the liability balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modifications

The Group accounts for a lease modifications as a separate leases if both the:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease modifications (continued)

For a lease modifications that are not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui dan menyajikan aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui pembayaran sewa yang diterima dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa-antara

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup memperhitungkan kepentingannya di sewa utama dan subsewa secara terpisah. Grup mengklasifikasikan suatu subsewa dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset pendasar. Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek di mana Grup sebagai penyewa telah menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek tersebut, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lain-lain berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessor (continued)

Under a finance lease, where the Group transfers substantially all of the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognised and presents a finance lease receivables in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessors in finance leases.

The Group recognises lease payments received under operating leases as income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as intermediate lessor

When the Group acts as intermediate lessor, it accounts for its interests in the head lease and the sub-lease separately. The Group assesses the lease classification of a sub-lease with reference to the right-of-use asset arising from the head lease, not with reference to the underlying asset. If a head lease is a short-term lease to which the Group applies the exemption for short term lease, then it classifies the sub-lease as an operating lease.

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode SBE.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal laporan pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the EIR method.

Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in the profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pendapatan usaha Grup ada yang terkena pajak penghasilan final. Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis dan saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Certain revenues are subject to final income tax. The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at a rate of 1.20% and under the Taxation Laws of Indonesia.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and when the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

p. Liabilitas imbalan kerja

(i) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Dana Pensiun Pertamina.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (sebelumnya Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003) yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Employee benefits liabilities

(i) Pension obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Dana Pensiun Pertamina.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing Job Creation Law No. 11/2020 ("the Law") (previously Labour Law No. 13/2003) or the Group's Collective Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya dan merupakan bagian dari cadangan lainnya pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits liabilities (continued)

(i) Pension obligations (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefits expenses reflecting the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of other reserves in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(ii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Instrumen keuangan

q. Financial instruments

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Klasifikasi

Classification

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

In general, financial assets are classified in the following two categories:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial assets at amortised cost; and*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan klasifikasi setelah penerapan awal tersebut.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai biaya diamortisasi dan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dengan kategori biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, kontrak aset dan piutang sewa pembiayaan. Aset keuangan dengan kategori nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari penyertaan saham.

As at the reporting date, the Group only has financial assets which are categorised as amortised cost and fair value through other comprehensive income. The Group's amortised costs comprise cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, contract assets and finance lease receivables. The Group's fair value through other comprehensive income comprises investment in shares.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, i.e, the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, in the case of a financial asset not at FVTPL. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows solely represent payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line item in the profit or loss.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui melalui laba rugi: Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

Debt instruments (continued)

Subsequent measurement of debt instruments depends on the business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments: (continued)

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where payments of principal and interest are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*
- *FVTPL: Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Investasi pada instrumen ekuitas tidak diuji penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha, kontrak aset dan piutang sewa pembiayaan tanpa komponen pendanaan yang signifikan diukur dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umurnya. KKE sepanjang umurnya adalah KKE yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan. Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan KKE, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perseroan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Equity investments are not tested for impairment.

Impairment of financial assets

The Group recognises impairment loss provision for expected credit losses (ECLs) on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provision for trade receivables, contract assets and finance lease receivables without a significant financing component are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience, credit rating and future information.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). KKE didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari pelanggan;
- pelanggaran kontrak seperti gagal bayar; atau
- ada kemungkinan bahwa pelanggan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi pada awalnya dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortised cost are credit impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- *significant financial difficulty of the customers;*
- *breach of contract such as default; or*
- *it is probable that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganisation.*

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through the profit or loss, financial liabilities measured at amortised cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at their fair values plus directly attributable transaction costs.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, liabilitas kontrak, liabilitas sewa dan pinjaman jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, dividend payables, contract liabilities, lease liabilities and long-term borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

Gains and losses are recognised in the statement of profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the profit or loss.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

s. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

t. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liabilities simultaneously.

r. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

t. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

u. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di yang tertuang dalam nilai kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each the distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of said goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak dan menghasilkan meningkatkan atau meningkatkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") dan biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") diakui sebagai aset bila biaya tersebut memenuhi syarat untuk dikapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diharapkan akan dipulihkan. Aset ini diamortisasi dengan dasar sistematis yang konsisten dengan pengalihan atas barang atau jasa yang berkaitan dengan aset tersebut.

Beban lainnya

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Penerapan panduan praktis

Grup memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk mengakui biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak sebagai beban saat terjadinya jika periode amortisasi aset tersebut adalah satu tahun atau kurang.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate or enhance resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") and incremental costs of obtaining a contract ("cost to obtain") are recognised as assets if they meet the criteria for capitalisation under SFAS 72 and expected to be recovered. These assets are amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer to the customer of the goods or services to which the assets relate.

Other expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Application of practical expedient

The Group applies the practical expedient to recognise the incremental cost of obtaining a contract as an expense when incurred if the amortisation period of the asset that the Group otherwise would have recognised is one year or less.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Pertimbangan

Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian kelompok aset atas pengalihan aset tetap dari PT Pertamina International Shipping ("PIS")

Dalam menentukan apakah transfer aset *marine* non-sarana tambat pada tahun 2021 merupakan kombinasi bisnis atau akuisisi aset, Perusahaan menggunakan pengujian konsentrasi. Karena pengujian konsentrasi terpenuhi, dimana secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam kelompok aset teridentifikasi yang serupa, maka kelompok aset bukan merupakan suatu bisnis.

Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam kelompok aset teridentifikasi serupa. Oleh karena itu, manajemen Grup mempertimbangkan bahwa transfer aset *marine* non-sarana tambat adalah akuisisi aset.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Judgements

Determination of business combination or purchase of a group of assets for the transfer of fixed assets from PT Pertamina International Shipping ("PIS")

In determining whether transfer of non-mooring marine asset in 2021 was a business combination or asset acquisition, the Company applied the concentration test. Since the concentration test was met, whereby substantially all of the fair value of the gross assets acquired were concentrated in a group of similar identifiable assets, then the group of assets was determined not to be a business.

The Group management considered that substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a group of similar identifiable assets. Therefore, the Group's management considers that transfer of non-mooring marine assets is asset acquisition.

Estimation and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that carry a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Impairment loss on receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

Estimating the useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation, as anchored to business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Lihat Catatan 10 untuk pengungkapan lebih lanjut.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Estimating the useful lives of fixed assets (continued)

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 and 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Post-employment benefit

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Penghasilan usaha Grup ada yang dikenakan pajak penghasilan final.

Grup mengestimasi bagian final atas biaya umum yang tidak dapat dipisahkan antara bagian pajak penghasilan final dan tidak final dengan alokasi secara proporsional berdasarkan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final terhadap penghasilan bruto.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Income taxes and other taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Certain revenues of the Group are subject to final income tax.

The Group estimates the final portion of general expenses that cannot be itemised between the final and non-final income tax portion, using an allocation based on proportion of revenue subject to final income tax to the gross revenue.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group conducts an analysis of all tax positions related to income taxes in order to determine if a tax liability for unrecognised tax expense should be recognised.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi volume transaksi *time charter*, harga jual *time charter* (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, dan belanja modal di masa depan, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 15.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan dari aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset. Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume transaksi *time charter*, harga jual *time charter* (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Income taxes and other taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of expected time charter transaction volumes, time charter selling prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and future capital expenditure, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2o and 15.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of the fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected time charter transaction volumes, time charter selling prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact recorded in profit or loss.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| Kas | | | Cash on hand |
| Dolar AS | - | 1,285 | US Dollar |
| Rupiah | <u>358</u> | <u>3,321</u> | Rupiah |
| Jumlah kas | <u>358</u> | <u>4,606</u> | Total cash on hand |
| Kas di bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Entitas berelasi dengan | | | Government-related |
| Pemerintah (Catatan 25) | | | entities (Note 25) |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") | 558,818 | 37 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") | 164,519 | 721,167 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") | 122,868 | 179,378 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") | <u>11,483</u> | <u>22,277</u> | PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") |
| | <u>857,688</u> | <u>922,859</u> | |
| Pihak ketiga | <u>40,799</u> | <u>19,232</u> | Third parties |
| Dolar AS | | | US Dollar |
| Entitas berelasi dengan | | | Government-related |
| Pemerintah (Catatan 25) | | | entities (Note 25) |
| BNI | 168,643 | 257,954 | BNI |
| Mandiri | 11,671 | 10,009 | Mandiri |
| BRI | <u>73</u> | <u>66</u> | BRI |
| | <u>180,387</u> | <u>268,029</u> | |
| Pihak ketiga | <u>30,800</u> | <u>34,171</u> | Third parties |
| Jumlah kas di bank | <u>1,109,674</u> | <u>1,244,291</u> | Total cash in banks |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Dolar AS | | | US Dollar |
| Entitas berelasi dengan | | | Government-related |
| Pemerintah (Catatan 25) | | | entities (Note 25) |
| BNI | <u>15,592</u> | <u>11,653</u> | BNI |
| | <u>15,592</u> | <u>11,653</u> | |
| Pihak ketiga | <u>-</u> | <u>2,616</u> | Third parties |
| Jumlah deposito berjangka | <u>15,592</u> | <u>14,269</u> | Total time deposits |
| Jumlah kas dan setara kas | <u>1,125,624</u> | <u>1,263,166</u> | Total cash and cash equivalents |

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits during the year were as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|----------|-------------|-------------|-----------|
| Dolar AS | 1.0% | 0.2% | US Dollar |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| Pihak berelasi (Catatan 25) | 1,181,134 | 1,010,334 | <i>Related parties (Note 25)</i> |
| Dikurangi: Provisi penurunan nilai pihak berelasi | <u>(2,553)</u> | <u>(1,283)</u> | <i>Less: Provision for doubtful accounts of related parties</i> |
| | <u>1,178,581</u> | <u>1,009,051</u> | |
| Pihak ketiga | 207,131 | 214,410 | <i>Third parties</i> |
| Dikurangi: Provisi penurunan nilai pihak ketiga | <u>(100,939)</u> | <u>(92,153)</u> | <i>Less: Provision for doubtful accounts of third parties</i> |
| | <u>106,192</u> | <u>122,257</u> | |
| Jumlah | <u>1,284,773</u> | <u>1,131,308</u> | <i>Total</i> |

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang
adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on aging
schedule are as follows:*

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| Pihak berelasi | | | <i>Related parties</i> |
| 0 - 30 hari | 1,053,361 | 940,036 | <i>0 - 30 days</i> |
| 30 - 90 hari | 57,993 | 32,225 | <i>30 - 90 days</i> |
| 90 - 365 hari | 66,698 | 37,794 | <i>90 - 365 days</i> |
| Lebih dari 365 hari | <u>3,082</u> | <u>279</u> | <i>More than 365 days</i> |
| | 1,181,134 | 1,010,334 | |
| Dikurangi: Provisi penurunan nilai pihak berelasi | <u>(2,553)</u> | <u>(1,283)</u> | <i>Less: Provision for doubtful accounts of related parties</i> |
| Jumlah pihak berelasi | <u>1,178,581</u> | <u>1,009,051</u> | <i>Total related parties</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| 0 - 30 hari | 76,052 | 110,612 | <i>0 - 30 days</i> |
| 30 - 90 hari | 19,415 | 10,439 | <i>30 - 90 days</i> |
| 90 - 365 hari | 17,153 | 4,186 | <i>90 - 365 days</i> |
| Lebih dari 365 hari | <u>94,511</u> | <u>89,173</u> | <i>More than 365 days</i> |
| | 207,131 | 214,410 | |
| Dikurangi: Provisi penurunan nilai pihak ketiga | <u>(100,939)</u> | <u>(92,153)</u> | <i>Less: Provision for doubtful accounts of third parties</i> |
| Jumlah pihak ketiga | <u>106,192</u> | <u>122,257</u> | <i>Total third parties</i> |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-----------------------|----------------------|
| Saldo awal | 93,436 | 96,716 |
| Penambahan (Catatan 23) | 15,855 | 2,394 |
| Pemulihan (Catatan 23) | (5,799) | (5,608) |
| Penyesuaian saldo atas transaksi restrukturisasi (Catatan 31) | - | (66) |
| Jumlah | <u>103,492</u> | <u>93,436</u> |

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-----------------------|----------------------|
| Saldo awal | 93,436 | 96,716 |
| Penambahan (Catatan 23) | 15,855 | 2,394 |
| Pemulihan (Catatan 23) | (5,799) | (5,608) |
| Penyesuaian saldo atas transaksi restrukturisasi (Catatan 31) | - | (66) |
| Jumlah | <u>103,492</u> | <u>93,436</u> |

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

6. ASET KONTRAK

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|-------------------------|-----------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 25) | 1,034,895 | 712,243 |
| Dikurangi: Provisi penurunan nilai pihak berelasi | (1,509) | (856) |
| | <u>1,033,386</u> | <u>711,387</u> |
| Pihak ketiga | 245,854 | 143,236 |
| Dikurangi: Provisi penurunan nilai pihak ketiga | (2,035) | (1,303) |
| | <u>243,819</u> | <u>141,933</u> |
| Jumlah | <u>1,277,205</u> | <u>853,320</u> |

Mutasi saldo provisi penurunan nilai kontrak aset adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|-------------------------|---------------------|---------------------|
| Saldo awal | 2,159 | 1,773 |
| Penambahan (Catatan 23) | 2,230 | 469 |
| Pemulihan (Catatan 23) | (845) | (83) |
| Jumlah | <u>3,544</u> | <u>2,159</u> |

Jumlah

6. CONTRACT ASSETS

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|-------------------------|-----------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 25) | 1,034,895 | 712,243 |
| Dikurangi: Provisi penurunan nilai pihak berelasi | (1,509) | (856) |
| | <u>1,033,386</u> | <u>711,387</u> |
| Pihak ketiga | 245,854 | 143,236 |
| Dikurangi: Provisi penurunan nilai pihak ketiga | (2,035) | (1,303) |
| | <u>243,819</u> | <u>141,933</u> |
| Jumlah | <u>1,277,205</u> | <u>853,320</u> |

the movements in the provision for impairment of contract assets are as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|-------------------------|---------------------|---------------------|
| Saldo awal | 2,159 | 1,773 |
| Penambahan (Catatan 23) | 2,230 | 469 |
| Pemulihan (Catatan 23) | (845) | (83) |
| Jumlah | <u>3,544</u> | <u>2,159</u> |

Total

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Uang muka karyawan | 57,178 | 37,550 | Employee advances |
| Biaya dibayar dimuka | 11,194 | 15,247 | Prepaid expenses |
| Uang muka kerja | 5,668 | 25,917 | Operational advances |
| Lain-lain | 1,353 | 1,427 | Others |
| Jumlah | <u>75,393</u> | <u>80,141</u> | Total |

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional Grup.

Employee advances represent advances paid to employees for the operational activities of the Group.

Uang muka kerja merupakan uang muka yang digunakan untuk kegiatan jasa kepelabuhanan, jasa pandu tunda dan jasa persediaan kapal.

Operational advances represent advances paid for port services, pilotage and towage services and ship chandler.

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Analisa jatuh tempo piutang sewa pembiayaan bruto dan piutang sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of gross finance lease receivables and net finance lease receivables is as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Piutang sewa pembiayaan bruto: | | | Gross finance lease receivables: |
| Jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 25,325 | 22,241 | Due within one year |
| Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun | <u>23,772</u> | <u>42,923</u> | Due between two and five years |
| | 49,097 | 65,164 | |
| Dikurangi: pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi | <u>(3,501)</u> | <u>(2,535)</u> | Less: unearned finance lease income |
| Piutang sewa pembiayaan neto | <u>45,596</u> | <u>62,629</u> | Net finance lease receivables |

Analisa jatuh tempo piutang sewa pembiayaan bruto dan piutang sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of gross finance lease receivables and net finance lease receivables is as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| Piutang sewa pembiayaan neto: | | | Net finance lease receivables: |
| Jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 22,798 | 20,876 | Due within one year |
| Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun | <u>22,798</u> | <u>41,753</u> | Due between two and five years |
| Jumlah | <u>45,596</u> | <u>62,629</u> | Total |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

9. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------------|
| Pada awal tahun | 84,643 | 74,425 | <i>At the beginning of the year</i> |
| Bagian atas laba bersih | 25,446 | 28,045 | <i>Share of net profit</i> |
| Dividen yang diterima | <u>(22,482)</u> | <u>(17,827)</u> | <i>Dividends receipt</i> |
| Saldo akhir | <u>87,607</u> | <u>84,643</u> | <i>Ending balance</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had the following joint venture:

| <u>Nama entitas/ Name of entity</u> | <u>Lokasi usaha/Place of business</u> | <u>Persentase kepemilikan/ % of ownership interest</u> | <u>Kegiatan usaha/ Business activities</u> | <u>Metode pengukuran/ Measurement method</u> |
|---|---|--|--|--|
| PT Trans Yeong Maritime ("TYM") | Indonesia | 51% | Menyelenggarakan usaha di bidang jasa pelayaran dan kepelabuhan laut/ <i>Conduct activities related to shipping and harbour services</i> | Ekuitas/ <i>Equity</i> |

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan TYM pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

Set out below is the summary of financial information for TYM as at 31 December 2022 and 2021, accounted for using the equity method:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|----------------------------|------------------|------------------|--------------------------------|
| Jumlah aset | 296,074 | 328,491 | <i>Total assets</i> |
| Jumlah liabilitas | <u>(124,295)</u> | <u>(162,524)</u> | <i>Total liabilities</i> |
| Aset neto | <u>171,779</u> | <u>165,967</u> | <i>Net assets</i> |
| Laba bersih tahun berjalan | <u>49,894</u> | <u>54,990</u> | <i>Net profit for the year</i> |

Tidak ada liabilitas kontinjensi terkait dengan investasi pada TYM.

There is no contingent liability related to the investment in TYM.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama.

Management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the investment, therefore, no provision for impairment in the value of investment in a joint venture is necessary.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

| | | 2022 | | | | | |
|---------------------------------|--|----------------------------------|----------------------------------|--|--|---|--|
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Disposal</u> | <u>Reklasifikasi/ Reclassification</u> | <u>Saldo akhir/ Ending balance</u> | | |
| Harga perolehan | | | | | | | |
| Aset tetap non-pelayaran | | | | | | | |
| Tanah | 29,779 | - | - | - | 29,779 | <i>Land</i> | |
| Bangunan | 139,371 | 38,395 | - | 12,326 | 190,092 | <i>Buildings</i> | |
| Kendaraan dan alat berat | 75,592 | 403 | - | 20,994 | 96,989 | <i>Vehicles and heavy equipments</i> | |
| Peralatan kantor | 14,822 | 24,266 | - | (3,424) | 35,664 | <i>Office equipments</i> | |
| | <u>259,564</u> | <u>63,064</u> | <u>-</u> | <u>29,896</u> | <u>352,524</u> | | |
| Aset tetap pelayaran | | | | | | | |
| Kapal | 4,785,779 | 4,105 | - | 223,355 | 5,013,239 | <i>Shipping fixed assets Vessels</i> | |
| Peralatan kapal | 315,992 | 83,178 | - | (90,640) | 308,530 | <i>Vessel equipments</i> | |
| | <u>5,101,771</u> | <u>87,283</u> | <u>-</u> | <u>132,715</u> | <u>5,321,769</u> | | |
| Aset dalam penyelesaian | 194,477 | 194,953 | (164,580) | (162,611) | 62,239 | <i>Construction in progress</i> | |
| Jumlah | <u>5,555,812</u> | <u>345,300</u> | <u>(164,580)</u> | <u>-</u> | <u>5,736,532</u> | Total | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | |
| Aset tetap non-pelayaran | | | | | | | |
| Bangunan | 40,414 | 11,174 | - | (1,525) | 50,063 | <i>Accumulated depreciation Non-shipping fixed assets Buildings</i> | |
| Kendaraan dan alat berat | 6,237 | 12,808 | - | 8,998 | 28,043 | <i>Vehicles and heavy equipments</i> | |
| Peralatan kantor | 12,291 | 386 | - | (3,134) | 9,543 | <i>Office equipments</i> | |
| | <u>58,942</u> | <u>24,368</u> | <u>-</u> | <u>4,339</u> | <u>87,649</u> | | |
| Aset tetap pelayaran | | | | | | | |
| Kapal | 1,366,924 | 287,746 | - | 52,995 | 1,707,665 | <i>Shipping fixed assets Vessels</i> | |
| Peralatan kapal | 94,682 | 41,927 | - | (57,334) | 79,275 | <i>Vessel equipments</i> | |
| | <u>1,461,606</u> | <u>329,673</u> | <u>-</u> | <u>(4,339)</u> | <u>1,786,940</u> | | |
| Jumlah | <u>1,520,548</u> | <u>354,041</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>1,874,589</u> | Total | |
| Nilai buku | <u>4,035,264</u> | | | | <u>3,861,943</u> | Net book value | |
| 2021 | | | | | | | |
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Disposal</u> | <u>Reklasifikasi/ Reclassification</u> | <u>Dekonsolidasi/ Deconsolidation</u> | <u>Saldo akhir/ Ending balance</u> | |
| Harga perolehan | | | | | | | |
| Aset tetap non-pelayaran | | | | | | | |
| Tanah | 38,741 | - | - | 178 | (9,140) | 29,779 | |
| Bangunan | 85,629 | 89,284 | - | 13,336 | (48,878) | 139,371 | |
| Kendaraan dan alat berat | 17,716 | 975 | - | 62,576 | (5,675) | 75,592 | |
| Peralatan kantor | 16,811 | 345 | - | (96) | (2,238) | 14,822 | |
| | <u>158,897</u> | <u>90,604</u> | <u>-</u> | <u>75,994</u> | <u>(65,931)</u> | <u>259,564</u> | |
| Aset tetap pelayaran | | | | | | | |
| Kapal | 3,656,142 | 120,108 | - | 1,009,529 | - | 4,785,779 | |
| Peralatan kapal | 104,654 | 207,033 | - | 4,305 | - | 315,992 | |
| | <u>3,760,796</u> | <u>327,141</u> | <u>-</u> | <u>1,013,834</u> | <u>-</u> | <u>5,101,771</u> | |
| Aset dalam penyelesaian | 821,781 | 594,931 | (130,886) | (1,090,998) | (351) | 194,477 | |
| Jumlah | <u>4,741,681</u> | <u>1,012,676</u> | <u>(130,886)</u> | <u>(1,170)</u> | <u>(66,489)</u> | <u>5,555,812</u> | |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | | |
| Kendaraan | 207 | - | - | - | (207) | - | |
| Jumlah | <u>4,741,681</u> | <u>1,012,676</u> | <u>(130,886)</u> | <u>(1,170)</u> | <u>(66,489)</u> | <u>5,555,812</u> | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | |
| Aset tetap non-pelayaran | | | | | | | |
| Bangunan | 44,117 | 11,047 | - | - | (14,750) | 40,414 | |
| Kendaraan dan alat berat | 5,066 | 5,529 | - | (24) | (4,334) | 6,237 | |
| Peralatan kantor | 13,778 | 1,001 | - | 24 | (2,512) | 12,291 | |
| | <u>62,961</u> | <u>17,577</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>(21,596)</u> | <u>58,942</u> | |
| Aset tetap pelayaran | | | | | | | |
| Kapal | 1,103,299 | 263,806 | - | (181) | - | 1,366,924 | |
| Peralatan kapal | 54,898 | 39,784 | - | - | - | 94,682 | |
| | <u>1,158,197</u> | <u>303,590</u> | <u>-</u> | <u>(181)</u> | <u>-</u> | <u>1,461,606</u> | |
| Jumlah | <u>1,221,615</u> | <u>321,167</u> | <u>-</u> | <u>(181)</u> | <u>(22,053)</u> | <u>1,520,548</u> | |
| Nilai buku | <u>3,520,066</u> | | | | | <u>4,035,264</u> | |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasi sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 21) | 350,584 | 314,443 |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 22) | <u>3,457</u> | <u>6,724</u> |
| Jumlah | <u>354,041</u> | <u>321,167</u> |

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang Grup.

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian, kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$337.937.533 (nilai penuh) pada tahun 2022 (2021: AS\$400.590.963 – nilai penuh). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tahun 2021, Grup menerima Rp124.800 dari vendor atas pembatalan pembangunan kapal. Uang muka sehubungan dengan kapal tersebut sebesar Rp130.886 dan telah dikurangkan dari aset dalam penyelesaian.

Pada tahun 2022, pengurangan atas aset dalam penyelesaian sebesar Rp164.580 terkait dengan pembatalan pembangunan kapal. Grup menerima Rp155.400 dari vendor atas pembatalan tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman sehubungan dengan kapal tersebut sebesar Rp9.180 telah dikurangkan dari aset dalam penyelesaian dan dicatat sebagai beban keuangan.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembuatan kapal yang sampai dengan tanggal pelaporan masih dalam proses pembangunan.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is allocated as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---------------|-----------------------|-----------------------|--|
| | | | <i>Cost of revenue (Note 21)</i> |
| | | | <i>General and administrative expenses (Note 22)</i> |
| Jumlah | <u>354,041</u> | <u>321,167</u> | Total |

Certain fixed assets are pledged as collateral for long-term loans by the Group.

Fixed assets of the Group are insured against losses, accidents, fire and other risks with the sum insured amounting to US\$337,937,533 (full amount) in year 2022 (2021: US\$400,590,963 – full amount). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's assessment, there is no impairment indicator identified to fixed assets as at 31 December 2022.

In 2021, the Group received Rp124,800 from a vendor for the cancellation of vessels construction. The advance payment related to this vessel was Rp130,886 and has been deducted from assets under construction.

In 2022, disposal of construction in progress amounting to Rp164,580 was relating to cancellation of vessels construction. The Group received Rp155,400 from the vendors for the cancellation. Capitalisation of borrowing costs related to these vessels were Rp9,180 which have been deducted from assets under construction and were recorded as finance costs.

Construction in progress mainly consisted of construction of vessels that have not been completed as at the reporting date.

11. UTANG USAHA

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|-----------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 25) | 909,546 | 639,972 |
| Pihak ketiga | <u>117,952</u> | <u>230,515</u> |
| Jumlah | <u>1,027,498</u> | <u>870,487</u> |

11. TRADE PAYABLES

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---------------|-------------------------|-----------------------|----------------------------------|
| | | | <i>Related parties (Note 25)</i> |
| | | | <i>Third parties</i> |
| Jumlah | <u>1,027,498</u> | <u>870,487</u> | Total |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| Jasa penunjang operasi dan penyediaan tenaga kerja | 787,219 | 435,637 | <i>Marine operations support and labour supply services</i> |
| Keagenan umum | 546,169 | 404,712 | <i>General agencies</i> |
| Pemanduan dan penundaan | 169,275 | 136,507 | <i>Towage and pilotage</i> |
| Insentif, bonus dan tantiem | 115,114 | 99,800 | <i>Incentive, bonus and tantiem</i> |
| Sewa kapal jangka pendek | 106,889 | 173,147 | <i>Short-term ship rentals</i> |
| Pembangunan kapal | - | 5,857 | <i>Construction of vessels</i> |
| Lain-lain | 17,528 | 310,459 | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>1,742,194</u> | <u>1,566,119</u> | Total |

13. LIABILITAS KONTRAK

13. CONTRACT LIABILITIES

Liabilitas kontrak adalah uang muka pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

Contract liabilities are advances from customers with the following details:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Pihak ketiga | 87,084 | 87,639 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 25) | 20,136 | 53,814 | <i>Related parties (Note 25)</i> |
| Jumlah | <u>107,220</u> | <u>141,453</u> | Total |

14. SEWA

14. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

| | <u>2022</u> | | | |
|-----------------------------|--|----------------------------------|--|--------------------------------------|
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Saldo akhir/ Ending balance</u> | |
| Biaya perolehan | | | | Costs |
| Tanah dan bangunan | 76,067 | - | 76,067 | <i>Land and buildings</i> |
| Kendaraan dan alat berat | 9,437 | 9,782 | 19,219 | <i>Vehicles and heavy equipments</i> |
| Kapal | 221,334 | 427,242 | 648,576 | <i>Vessels</i> |
| Jumlah | <u>306,838</u> | <u>437,024</u> | <u>743,862</u> | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | Accumulated depreciation |
| Tanah dan bangunan | 49,476 | 23,049 | 72,525 | <i>Land and buildings</i> |
| Kendaraan dan alat berat | 6,360 | 9,015 | 15,375 | <i>Vehicles and heavy equipments</i> |
| Kapal | 68,993 | 276,994 | 345,987 | <i>Vessels</i> |
| Jumlah | <u>124,829</u> | <u>309,058</u> | <u>433,887</u> | Total |
| Nilai tercatat | <u>182,009</u> | | <u>309,975</u> | Net carrying value |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

| | 2021 | | | | Saldo akhir <i>Ending balance</i> | |
|-----------------------------|---|---------------------------------|---|--|--|--------------------------------------|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Dekonsolidasi/ <i>Deconsolidation</i> | | |
| Biaya perolehan | | | | | | Costs |
| Tanah dan bangunan | 74,373 | 144 | 1,550 | - | 76,067 | <i>Land and buildings</i> |
| Kendaraan dan alat berat | 10,216 | 138 | - | (917) | 9,437 | <i>Vehicles and heavy equipments</i> |
| Kapal | - | 221,334 | - | - | 221,334 | <i>Vessels</i> |
| Jumlah | 84,589 | 221,616 | 1,550 | (917) | 306,838 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Tanah dan bangunan | 24,765 | 24,711 | - | - | 49,476 | <i>Land and buildings</i> |
| Kendaraan dan alat berat | 3,492 | 3,398 | - | (530) | 6,360 | <i>Vehicles and heavy equipments</i> |
| Kapal | - | 68,993 | - | - | 68,993 | <i>Vessels</i> |
| Jumlah | 28,257 | 97,102 | - | (530) | 124,829 | Total |
| Nilai tercatat | 56,332 | | | | 182,009 | Net carrying value |

Alokasi beban penyusutan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The depreciation expenses of right-of-use assets were allocated as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|----------------|---------------|--|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 21) | 300,295 | 93,704 | <i>Cost of revenue (Note 21)</i> |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 22) | 8,763 | 3,398 | <i>General and administrative expenses (Note 22)</i> |
| Jumlah | 309,058 | 97,102 | Total |

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------|----------------|----------------|-----------------------------------|
| Saldo awal | 273,981 | 60,917 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan | 437,024 | 221,616 | <i>Additions</i> |
| Beban bunga (Catatan 24) | 15,935 | 7,624 | <i>Interest expense (Note 24)</i> |
| Pembayaran | (290,555) | (15,773) | <i>Payments</i> |
| Dekonsolidasi | - | (403) | <i>Deconsolidation</i> |
| Saldo akhir | 436,385 | 273,981 | Ending balance |
| Bagian lancar | 354,455 | 225,166 | <i>Current portion</i> |
| Bagian tidak lancar | 81,930 | 48,815 | <i>Non-current portion</i> |
| Jumlah | 436,385 | 273,981 | Total |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss for the year ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------|-------------|---|
| Beban bunga (Catatan 24) | 15,935 | 7,624 | <i>Interest expense (Note 24)</i> |
| Beban terkait sewa jangka pendek | 23,301 | 12,717 | <i>Expense related to short-term leases</i> |
| Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah | 71 | 61 | <i>Expense related to lease of low value assets</i> |

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana dibahas pada Catatan 21.

Amounts related to short-term leases, leases of low value assets and variable leases are not required to be included as lease liabilities based on their nature as discussed in Note 21.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of cash flows shows the following amounts related to leases:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------|-------------|---|
| Arus kas dari aktivitas operasi | | | <i>Cash flow from operating activities</i> |
| Pembayaran beban keuangan | (15,935) | (7,624) | <i>Payments of finance costs</i> |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | | | <i>Cash flow from financing activities</i> |
| Pembayaran atas liabilitas sewa | (274,620) | (8,149) | <i>Payments of lease liabilities</i> |

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------|---------------|---------------|------------------------------------|
| Pajak penghasilan | | | <i>Corporate income tax</i> |
| <u>Entitas anak</u> | | | <u><i>Subsidiaries</i></u> |
| - 2019 | - | 2,179 | <i>2019 -</i> |
| | - | 2,179 | |
| Pajak lain-lain | | | <i>Other tax</i> |
| <u>Entitas anak</u> | | | <u><i>Subsidiaries</i></u> |
| Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") | 24,076 | 33,562 | <i>Value Added Tax ("VAT")</i> |
| Jumlah | 24,076 | 33,562 | <i>Total</i> |
| Bagian lancar | 24,076 | 17,752 | <i>Current portion</i> |
| Bagian tidak lancar | - | 15,810 | <i>Non-current portion</i> |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--------------------------------|-----------------------|----------------------|--------------------------------------|
| Pajak penghasilan | | | Corporate income tax |
| <u>Perusahaan</u> | | | <u>The Company</u> |
| Kurang bayar pajak penghasilan | | | Underpayment of corporate income tax |
| - 2022 | 70,923 | - | 2022 - |
| - 2021 | - | 16,261 | 2021 - |
| - 2016 | - | 12,794 | 2016 - |
| | <u>70,923</u> | <u>29,055</u> | |
| <u>Entitas anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Kurang bayar pajak penghasilan | | | Underpayment of corporate income tax |
| - 2022 | 26,365 | - | 2022 - |
| - 2021 | - | 6,144 | 2021 - |
| | <u>26,365</u> | <u>6,144</u> | |
| | <u>97,288</u> | <u>35,199</u> | |
| Pajak lain-lain | | | Other taxes |
| <u>Perusahaan</u> | | | <u>The Company</u> |
| PPN | 14,080 | 31,257 | VAT |
| Pasal 21 | 14,412 | 7,032 | Article 21 |
| Pasal 23 | 4,067 | 1,984 | Article 23 |
| Pasal 25 | 1,891 | - | Article 25 |
| Pasal 15 | 632 | 1,334 | Article 15 |
| Pasal 4(2) | 132 | 32 | Article 4(2) |
| | <u>35,214</u> | <u>41,639</u> | |
| <u>Entitas anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| PPN | 15,338 | 5,148 | VAT |
| Pasal 21 | 686 | 296 | Article 21 |
| Pasal 22 | 2 | 2 | Article 22 |
| Pasal 23 | 399 | 739 | Article 23 |
| Pasal 25 | 844 | - | Article 25 |
| Pasal 26 | 40 | - | Article 26 |
| Pasal 15 | 59 | 30 | Article 15 |
| Pasal 4(2) | 386 | 21 | Article 4(2) |
| | <u>17,754</u> | <u>6,236</u> | |
| | <u>52,968</u> | <u>47,875</u> | |
| Jumlah | <u>150,256</u> | <u>83,074</u> | Total |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------------|
| <u>Perusahaan</u> | | | <u>The Company</u> |
| Kini | 189,758 | 83,300 | Current |
| Tanggungan | (36,702) | (13,445) | Deferred |
| Penyesuaian tahun lalu | <u>12,585</u> | <u>12,794</u> | Adjustment in respect of prior years |
| | <u>165,641</u> | <u>82,649</u> | |
| <u>Entitas anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Kini | 51,973 | 29,145 | Current |
| Tanggungan | (530) | (154) | Deferred |
| Penyesuaian tahun lalu | <u>4,742</u> | <u>61</u> | Adjustment in respect of prior years |
| | <u>56,185</u> | <u>29,052</u> | |
| Jumlah | <u>221,826</u> | <u>111,701</u> | Total |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between consolidated profit before income tax and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021, are as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|-----------------|-----------------|---|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 954,854 | 642,240 | Consolidated profit before income tax |
| Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada tingkat konsolidasian | <u>(56,792)</u> | <u>(33,647)</u> | Profit before tax of subsidiaries after consolidation adjustments |
| Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan | <u>898,062</u> | <u>608,593</u> | Profit before income tax - the Company |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Koreksi fiskal: | | | Fiscal corrections: |
| Provisi atas liabilitas imbalan pasca kerja | 26,744 | 757 | Provision for post-employment benefits obligation |
| Provisi atas bonus karyawan | 80,523 | 21,673 | Provision for employee bonus |
| Provisi atas cadangan penurunan nilai piutang | 7,832 | (2,371) | Provision for impairment of receivables |
| Penyusutan aset tetap | 21,999 | 40,209 | Depreciation of fixed assets |
| Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal | 29,730 | 5,045 | Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities |
| Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak | 90,138 | 135,481 | Non-deductible expenses |
| Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final | (20,339) | (8,396) | Interest income subject to final tax |
| Keuntungan dari investasi pada entitas anak | (177,362) | (113,662) | Gain on investment in subsidiaries |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | (563,894) | (1,663,221) | Revenue subject to final tax |
| Beban pokok pendapatan atas pendapatan yang dikenakan pajak final | 494,549 | 1,382,572 | Cost of revenue related to revenue subject to final tax |
| Bagian atas laba bersih ventura bersama | (25,446) | (28,045) | Share in net profit of joint venture |
| | <u>(35,526)</u> | <u>(229,958)</u> | |
| Penghasilan kena pajak - Perusahaan | <u>862,536</u> | <u>378,635</u> | Taxable income - the Company |
| Beban pajak kini: | | | Current tax expenses: |
| Perusahaan | 189,758 | 83,300 | The Company |
| Entitas Anak | 51,973 | 29,145 | Subsidiaries |
| Beban pajak penghasilan kini konsolidasian | <u>241,731</u> | <u>112,445</u> | Consolidated current income tax |
| Beban pajak kini Perusahaan | 189,758 | 83,300 | Current tax expense of the Company |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Pajak dibayar di muka | | | Prepaid income taxes |
| - Pasal 22 | (679) | - | Article 22 - |
| - Pasal 25 | (22,343) | (19,858) | Article 25 - |
| - Pasal 23 | (95,813) | (47,181) | Article 23 - |
| | <u>(118,835)</u> | <u>(67,039)</u> | |
| Kurang bayar pajak penghasilan - Perusahaan | <u>70,923</u> | <u>16,261</u> | Underpayment corporate income tax - the Company |

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT disampaikan ke Direktur Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Return is submitted to the Directorate General of Taxation ("DGT").

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 954,854 | 642,240 | Consolidated profit before income tax |
| Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku | 210,068 | 141,293 | Income tax calculated at applicable tax rate |
| Dampak pajak penghasilan pada: | | | Tax effects of: |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak | 21,547 | 32,488 | Non-deductible expenses |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | (165,807) | (387,036) | Revenue subject to final tax |
| Beban pokok pendapatan atas pendapatan yang dikenakan pajak final | 144,289 | 317,368 | Cost of revenue related to revenue subject to final tax |
| Bagian atas laba bersih ventura bersama | (5,598) | (6,170) | Share in profit of joint venture |
| Penyesuaian tahun lalu | 17,327 | 12,855 | Adjustment in respect of prior years |
| Penyesuaian pajak tangguhan | - | 903 | Deferred tax adjustment |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian | <u>221,826</u> | <u>111,701</u> | Consolidated income tax expense |

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|---------------|---------------|---|
| Aset pajak tangguhan, neto Perusahaan | | | Deferred tax assets, net The Company |
| Aset atas sewa pembiayaan | (13,423) | (11,325) | Finance lease assets |
| Penyertaan saham | (1,465) | (1,320) | Investment in shares |
| Penyusutan aset tetap | 17,917 | 10,979 | Fixed assets depreciation |
| Bonus karyawan | 28,042 | 10,326 | Employees bonus |
| Sewa | 20,546 | 14,006 | Leases |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 18,790 | 17,645 | Post-employment benefit obligations |
| Provisi penurunan nilai piutang usaha | 15,385 | 13,663 | Provision for impairment of trade receivables |
| | <u>85,792</u> | <u>53,974</u> | |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deferred tax assets are as follows:
(continued)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Aset pajak tangguhan, neto | | | Deferred tax assets, net |
| <u>Entitas anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Sewa | (229) | (287) | Leases |
| Penyusutan aset tetap | (156) | 410 | Fixed assets depreciation |
| Bonus karyawan | 95 | - | Employees bonus |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 214 | 230 | Post-employment benefit obligations |
| Investasi saham | (99) | (85) | Investment in share |
| Provisi penurunan nilai piutang usaha | 1,996 | 1,082 | Provision for impairment of trade receivables |
| Provisi penurunan nilai persediaan | 3 | 3 | Provision for impairment of inventories |
| | <u>1,824</u> | <u>1,353</u> | |
| Jumlah | <u>87,616</u> | <u>55,327</u> | Total |

e. Analisis perubahan aset pajak tangguhan

e. Analysis of changes in deferred tax assets

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Aset pajak tangguhan, neto - awal tahun | 55,327 | 43,111 | Deferred tax assets, net - beginning balance |
| Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan | - | (903) | Adjustment related to changes in income tax rate |
| Beban pajak tangguhan | 37,232 | 15,625 | Deferred tax expense |
| Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain | (4,943) | (840) | Recognised in other comprehensive income |
| Dekonsolidasi | - | (1,666) | Deconsolidation |
| Aset pajak tangguhan, neto - akhir tahun | <u>87,616</u> | <u>55,327</u> | Deferred tax assets, net - ending balance |

f. Status audit pajak

f. Tax audit status

Perusahaan

The Company

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp12.794. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut pada tanggal Januari 2022 dan dibebankan pada laba rugi tahun 2021.

In December 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax fiscal year 2016 amounting to Rp12,794. The Company paid the underpayment in January 2022 and charged to profit or loss in 2021.

Pada bulan September 2022, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp3.608. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut pada tanggal Oktober 2022 dan dibebankan pada laba rugi tahun 2022.

In September 2022, the Company received SKPKB for Corporate Income Tax fiscal year 2017 amounting to Rp3,608. The Company paid the underpayment in October 2022 and charged to profit or loss in 2022.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Status audit pajak (lanjutan)

PMSol

Pada bulan Desember 2021, PMSol menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp621. PMSol telah membayar kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut pada Januari 2022 dan dibebankan pada laba rugi 2022.

PPL

Pada bulan Oktober 2022, PPL menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp792. PPL telah membayar kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut pada November 2022 dan dibebankan pada laba rugi tahun 2022.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada audit pajak yang sedang berlangsung.

g. Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Catatan 27h). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

h. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

f. Tax audit status (continued)

PMSol

In December 2021, PMSol received SKPKB for Corporate Income Tax fiscal year 2016 amounting to Rp621. PMSol paid the underpayment in January 2022 and charged to profit or loss in 2022.

PPL

In October 2022, PPL received SKPKB for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp792. PPL paid the underpayment in November 2022 and charged to profit or loss in 2022.

As at the date of these consolidated financial statements, there is no ongoing tax audit.

g. Tax rates

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations (Note 27h). The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will not be applicable after the ratification of this Law.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, entities which are domiciled in Indonesia calculate and pay taxes on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN

16. BORROWINGS

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|-----------------------|-------------------------|--|
| Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 25) | | | Government-related entities (Note 25) |
| Mandiri | 375,096 | 353,807 | Mandiri |
| BSI | <u>180,467</u> | <u>319,324</u> | BSI |
| | <u>555,563</u> | <u>673,131</u> | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") | 399,256 | 515,109 | PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") |
| MUFG Bank Ltd. ("MUFG") | <u>-</u> | <u>49,144</u> | MUFG Bank Ltd. ("MUFG") |
| | <u>399,256</u> | <u>564,253</u> | |
| Jumlah | <u>954,819</u> | <u>1,237,384</u> | Total |
| Jatuh tempo dalam satu tahun | 231,826 | 236,777 | Due next year |
| Bagian jangka panjang | 722,993 | 1,000,607 | Non-current portion |

PMSol

PMSol

Notional Pooling Mandiri

Notional Pooling Mandiri

Berdasarkan perjanjian *Notional Pooling* No. 006/H00000/2016-S0 tanggal 15 Agustus 2016 yang kemudian diubah berdasarkan perjanjian No. SPJ-011/H00000/2022-S4 tanggal 12 September 2022, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas *Notional Pooling* kepada Pertamina dan beberapa anak perusahaannya. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah satu tahun dan otomatis diperpanjang sampai dengan lima tahun. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp21.289 dan nihil. Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.884 (2021: Rp1.789).

Based on *Notional Pooling* agreement No. 006/H00000/2016-S0 dated 15 August 2016, later amended based on agreement No. SPJ-011/H00000/2022-S4 dated 12 September 2022, Mandiri agreed to provide *Notional Pooling* facilities to Pertamina and its several subsidiaries. The term of the agreement is one year and will be automatically renewed to five years. The balance of the loan as at 31 December 2022 and 2021 was Rp21,289 and nil, respectively. Interest expense from loan for the year ended 31 December 2022 was amounting to Rp1,884 (2021: 1,789).

Perusahaan

The Company

BSI

BSI

Rincian pinjaman bank jangka panjang dari BSI adalah sebagai berikut:

The details of the long-term bank loans from BSI are as follows:

| <u>Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit</u> | <u>Bunga/ Interest</u> | <u>Bulan jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity</u> | <u>Peruntukan/ Purpose</u> | <u>Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at 31 December 2022</u> |
|--|-------------------------------------|---|--|---|
| Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp82.934/Rp82,934 | 7,50% per tahun/ 7.50% per annum | Juli 2026/ July 2026 | Pembiayaan pembelian kapal Transko Taurus/Financing for purchase of Transko Taurus | Rp53,966/ Rp53,966 |
| Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp44.720/Rp44,720 | 7,50% per tahun/ 7.50% per annum | November 2027/ November 2027 | Pembiayaan pembelian kapal Harbour Tug/Financing for purchase of Harbour Tug | Rp38,055/ Rp38,055 |
| Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp26.832/Rp26,832 | 7,50% per tahun/ 7.50% per annum | Desember 2027/ December 2027 | Pembiayaan pembelian kapal Harbour Tug/Financing for purchase of Harbour Tug | Rp22,901/ Rp22,901 |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

Perusahaan(lanjutan)

BSI (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang dari BSI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. BORROWINGS (continued)

The Company (continued)

BSI (continued)

The details of the long-term bank loans from BSI are as follows: (continued)

| <u>Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit</u> | <u>Bunga/ Interest</u> | <u>Bulan jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity</u> | <u>Peruntukan/ Purpose</u> | <u>Saldo 31 Desember 2021/ Balance as at 31 December 2021</u> |
|--|--|---|--|---|
| Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp17.888/Rp17,888 | 7,50% per tahun/ 7.50% per annum | Desember 2027/ December 2027 | Pembiayaan pembelian kapal Harbour Tug/ Financing for purchase of Harbour Tug | Rp15,625/ Rp15,625 |
| Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp206.910/Rp206,910 | Tingkat bunga JIBOR 1 bulan +2,35%/Interest at rates of 1 month JIBOR +2.35% | Februari 2026/ February 2026 | Pembiayaan pembelian kapal Harbour Tug/ Financing for purchase of Harbour Tug | Rp31,200/ Rp31,200 |
| Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp90.180/Rp90,180 | Tingkat bunga JIBOR 1 bulan +2,35%/Interest at rates of 1 month JIBOR +2.35% | Februari 2026/ February 2026 | Pembiayaan pembelian kapal Harbour Tug/ Financing for purchase of Harbour Tug | Rp18,720/ Rp18,720 |

Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp18.586 (2021: Rp27.436).

Interest expense from loan for the year ended 31 December 2022 was amounting to Rp18,586 (2021: Rp27,436).

Notional Pooling Mandiri

Berdasarkan perjanjian *Notional Pooling* No. 006/H00000/2016-S0 tanggal 15 Agustus 2016 yang kemudian diubah berdasarkan perjanjian No. SPJ-011/H00000/2022-S4 tanggal 12 September 2022, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas *Notional Pooling* kepada Pertamina dan beberapa anak perusahaannya. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah satu tahun dan otomatis diperpanjang sampai dengan lima tahun. Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah nihil (2021: Rp1.813).

Notional Pooling Mandiri

Based on *Notional Pooling* agreement No. 006/H00000/2016-SO dated 15 August 2016, later amended based on agreement No. SPJ-011/H00000/2022-S4 dated 12 September 2022, Mandiri agreed to provide *Notional Pooling* facilities to Pertamina and its several subsidiaries. The term of the agreement was one year and will be automatically renewed to five years. Interest expense from loan for the year ended 31 December 2022 was nil (2021: Rp1,813).

Mandiri

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBG.CB3/SPPK.035/2021 tanggal 2 Juni 2021, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas *Term Loan* kepada Perusahaan dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp442.259.

Mandiri

Based on the *Offering Letter* No. CBG.CB3/SPPK.035/2021 dated 2 June 2021, Mandiri agreed to provide a *Term Loan* facility to the Company with a maximum facility value of Rp442,259.

Jangka waktu pinjaman adalah tujuh tahun dengan *grace period* selama 24 bulan sejak *delivery* kapal terakhir atau 30 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. Bunga atas pinjaman tersebut adalah *JIBOR* 1 bulan + 2,05% per tahun. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp353.807. Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp21.785 (2021: Rp10.906).

The term of the loan is seven years with a *grace period* of 24 months from the last ship delivery or 30 months from the signing of the Credit Agreement. The interest on the loan is *JIBOR* 1 month + 2.05% per annum. The loan balance as of 31 December 2022 and 2021 is Rp353,807. Interest expense from loan for the year ended 31 December 2022 was amounting to Rp21,785 (2021: Rp10,906).

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG

Berdasarkan perjanjian kredit No. 17-0320-GC-LN tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan nilai fasilitas maksimum sebesar AS\$15.935.000 (nilai penuh).

Jangka waktu pinjaman adalah sampai tahun 2022 dengan *grace period* selama 3 bulan sejak tanggal perjanjian. Bunga atas pinjaman tersebut adalah *LIBOR* + 1,35% per tahun. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$3.441.960 (nilai penuh) atau setara dengan Rp49.144. Selama 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan terhadap pokok terutang. Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp606 (2021: Rp1.249).

BTPN

Rincian pinjaman bank jangka panjang dari BTPN adalah sebagai berikut:

| Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit | Bunga/ Interest | Bulan jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity | Peruntukan/ Purpose | Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at 31 December 2022 |
|--|--|---|--|---|
| Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp148.548/Rp148,548 | Tingkat bunga <i>JIBOR</i> +1,75% per tahun/ Interest at a rates of <i>JIBOR</i> +1.75% per annum | November 2023/ November 2023 | Pembiayaan pembelian kapal Transko Antasena/ Financing for purchase of Transko Antasena | Rp48.497/ Rp48,497 |
| Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility AS\$11.326.400 (nilai penuh)/ US\$11,326,400 (full amount) | Tingkat bunga <i>LIBOR</i> +1,35% per tahun/ Interest at a rates of <i>LIBOR</i> +1.35% per annum | September 2024/ September 2024 | Pembiayaan pembelian kapal Transko Cempala, Sikatan & Gelatik/ Financing for purchase of Transko Cempala, Sikatan & Gelatik | US\$4.704.812 (nilai penuh), setara dengan Rp73.357/ US\$4,704,812 (full amount), equivalent to Rp73,357 |
| Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp330.239/Rp330,239 | Tingkat bunga <i>JIBOR</i> +1,75% per tahun/ Interest at a rates of <i>JIBOR</i> +1.75% per annum | Agustus 2024/ August 2024 | Pembiayaan pembelian kapal HT3200 HP dan Gagak/ Financing for purchase of HT3200 HP and Gagak | Rp135.181/ Rp135,181 |
| Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp148.548/Rp148,548 | Tingkat bunga <i>JIBOR</i> +1,75% per tahun/ Interest at Rates of <i>JIBOR</i> +1.75% per annum | September 2025/ September 2025 | Pembiayaan pembelian Transko Yudhistira/ Financing for purchase of Transko Yudhistira | Rp84.177/ Rp84,177 |
| Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp93.759/Rp93,759 | Tingkat bunga <i>JIBOR</i> +1,75% per tahun/ Interest at a rates of <i>JIBOR</i> +1.75% per annum | September 2025/ September 2025 | Pembiayaan pembelian Transko Rajawali/ Financing for purchase of Transko Rajawali | Rp58.044/ Rp58,044 |

Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.806 (2021: Rp29.326).

16. BORROWINGS (continued)

The Company (continued)

MUFG

Based on loan agreement No. 17-0320-GC-LN dated 13 October 2017, the Company obtained financing facility with a maximum amount of US\$15,935,000 (full amount).

The loan period is until 2022 with a grace period of 3 months from the date of the agreement. Interest of the loan is *LIBOR* + 1.35% per annum. The loan balance as at 31 December 2021 is US\$3,441,960 (full amount) or equivalent to Rp49,144. During 2022, the Company has fully paid the outstanding principal. Interest expense from loan for the year ended 31 December 2022 was amounting to Rp606 (2021: Rp1,249).

BTPN

The details of the long-term bank loans from BTPN are as follows:

| Bulan jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity | Peruntukan/ Purpose | Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at 31 December 2022 |
|---|--|---|
| November 2023/ November 2023 | Pembiayaan pembelian kapal Transko Antasena/ Financing for purchase of Transko Antasena | Rp48.497/ Rp48,497 |
| September 2024/ September 2024 | Pembiayaan pembelian kapal Transko Cempala, Sikatan & Gelatik/ Financing for purchase of Transko Cempala, Sikatan & Gelatik | US\$4.704.812 (nilai penuh), setara dengan Rp73.357/ US\$4,704,812 (full amount), equivalent to Rp73,357 |
| Agustus 2024/ August 2024 | Pembiayaan pembelian kapal HT3200 HP dan Gagak/ Financing for purchase of HT3200 HP and Gagak | Rp135.181/ Rp135,181 |
| September 2025/ September 2025 | Pembiayaan pembelian Transko Yudhistira/ Financing for purchase of Transko Yudhistira | Rp84.177/ Rp84,177 |
| September 2025/ September 2025 | Pembiayaan pembelian Transko Rajawali/ Financing for purchase of Transko Rajawali | Rp58.044/ Rp58,044 |

Interest expense from loan for the year ended 31 December 2022 was amounting to Rp24,806 (2021: Rp29,326).

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada semua karyawan tetapnya. Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan penghargaan masa kerja yang tergantung pada lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

Grup melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits, menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan yang berasal dari kewajiban Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Nilai kini liabilitas | 300,525 | 296,979 |
| Nilai wajar aset program | (123,969) | (126,667) |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | <u>176,556</u> | <u>170,312</u> |

Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|----------------------|----------------------|
| Biaya jasa kini | 28,137 | 35,930 |
| Biaya jasa lalu | 176 | (5,852) |
| Biaya bunga | 11,965 | 11,228 |
| Pengukuran kembali atas liabilitas yang diakui sebagai imbalan kerja jangka panjang lainnya | (38) | (535) |
| Biaya imbalan pasca kerja | <u>40,240</u> | <u>40,771</u> |

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (sebelum pajak) adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|----------------------|----------------------|
| Pengukuran kembali nilai kini liabilitas: | | |
| Keuntungan atas perubahan asumsi ekonomis | 20,856 | 18,707 |
| Keuntungan atas penyesuaian pengalaman | 7,260 | 13,289 |
| Imbal hasil atas aset program tidak termasuk pendapatan bunga | (3,152) | (7,206) |
| Penghasilan komprehensif lain | <u>24,964</u> | <u>24,790</u> |

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefits to all permanent employees. Benefits provided are defined benefits related to long service appreciation. The Group recognises expenses when the economic benefits of the services provided by the employees have been received.

The Group provides provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as at 31 December 2022 and 2021 were presented based on calculations performed by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits, using the projected unit credit method.

The amounts included in the statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

Present value of obligation
Fair value of plan assets
Post-employment benefit obligation

Amounts charged in the profit or loss and in respect of these post-employment benefits are as follows:

Current service cost
Past service cost
Interest cost
Remeasurement on obligation recognised as other long-term employee benefit
Post-employment benefit expenses

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income (before tax) is as follows:

Remeasurement of present value of obligation:
Gain from changes in financial assumptions
Gain from changes in experience adjustments
Return on plan assets excluding interest income
Other comprehensive income

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of unfunded obligations in the current year were as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Pada awal tahun | 170,312 | 178,402 | <i>Beginning of the year</i> |
| Dibebankan pada laporan laba rugi | 40,240 | 40,771 | <i>Charged to profit or loss</i> |
| Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain | (24,964) | (24,790) | <i>Actuarial gain recognised in other comprehensive income</i> |
| luran oleh Grup | (5,008) | (2,561) | <i>The Group's contribution</i> |
| Pembayaran imbalan | (4,024) | (11,804) | <i>Benefit payment</i> |
| Dekonsolidasi | - | (9,706) | <i>Deconsolidation</i> |
| Nilai kini liabilitas pada akhir tahun | <u>176,556</u> | <u>170,312</u> | <i>Present value of obligation at the end of the year</i> |

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The main assumptions used are as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------|
| Tingkat diskonto | 7% - 7.4% | 6.7% - 7.3% | <i>Discount rate</i> |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 8.22% - 10% | 9% - 10% | <i>Basic salary growth rate</i> |
| Tabel mortalita | TMI IV - 2019 | TMI IV - 2019 | <i>Mortality table</i> |
| Usia pensiun normal | 56 tahun/years | 56 tahun/years | <i>Normal retirement age</i> |

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and salary increase rate at 31 December 2022, would have the following effects:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

| | <u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u> | <u>Kenaikan Asumsi/ Increase in assumptions</u> | <u>Penurunan Asumsi/ Decrease in assumptions</u> | |
|-------------------------------------|--|---|--|---------------------------|
| Tingkat diskonto | 1% | (280,336) | 323,762 | <i>Discount rate</i> |
| Tingkat kenaikan gaji di masa depan | 1% | 312,647 | (289,704) | <i>Salary growth rate</i> |

Pada 31 Desember 2022, rata-rata durasi atas provisi imbalan pasca kerja karyawan adalah 16,60 tahun.

As at 31 December 2022, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 16.60 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2022 is presented below:

| | <u>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</u> | <u>1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years</u> | <u>5 sampai 10 tahun/ Between 5 and 10 years</u> | <u>Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years</u> | <u>Jumlah/Total</u> | |
|--------------------------------|---|--|--|---|---------------------|---|
| Liabilitas imbalan pasca kerja | <u>26,014</u> | <u>105,444</u> | <u>145,885</u> | <u>669,334</u> | <u>946,677</u> | <i>Post-employment benefit obligation</i> |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24 “Imbalan Kerja”). Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Grup pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, dan saldo awal dari periode komparatif yang paling awal per 1 Januari 2021 berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh aktuaris. Berdasarkan hasil perhitungan aktuaris, tidak ada dampak signifikan dari penerapan siaran pers ini terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, oleh karena itu, Grup tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian.

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS 24 “Employee Benefits”). The Group has assessed the impact of this press release to the Group’s post-employment benefit obligations for the years ended 31 December 2022 and 2021 and beginning balance of the earliest comparative period as at 1 January 2021 based on calculations performed by the actuary. Based on the actuary’s calculation result, the impact of adoption of this press release was not significant to the Group’s consolidated financial statements as at 31 December 2021 and 1 January 2021, therefore, the Group did not restate the consolidated financial statements.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The structure of shareholders and the percentage of ownerships as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

| Pemegang saham | 2022 | | | Shareholders |
|-------------------------------|--|------------------|--|-------------------------------|
| | Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount) | Nilai/ Value | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | |
| Saham Seri A | | | | Series A shares |
| PIS | 1,234,737 | 1,234,737 | 99.93% | PIS |
| PT Pertamina Pedeve Indonesia | 10 | 10 | 0.01% | PT Pertamina Pedeve Indonesia |
| Saham Seri B | | | | Series B shares |
| PIS | 819 | 1 | 0.06% | PIS |
| Jumlah | 1,235,566 | 1,234,748 | 100% | Total |
| Pemegang saham | 2021 | | | Shareholders |
| | Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount) | Nilai/ Value | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | |
| Saham Seri A | | | | Series A shares |
| PIS | 1,106,135 | 1,106,135 | 99.93% | PIS |
| PT Pertamina Pedeve Indonesia | 10 | 10 | 0.01% | PT Pertamina Pedeve Indonesia |
| Saham Seri B | | | | Series B shares |
| PIS | 819 | 1 | 0.06% | PIS |
| Jumlah | 1,106,964 | 1,106,146 | 100% | Total |

Berdasarkan Akta No. 69 tanggal 28 April 2021 oleh Aulia Taufani S.H., pemegang saham sepakat untuk mengalihkan saham Pertamina ke PIS sebesar Rp693.698 saham seri A dan Rp1 saham seri B.

In accordance with Notarial Deed No. 69 dated 28 April 2021 by Aulia Taufani S.H., the the shareholders agreed to transfer Pertamina’s shares to PIS in the amount of Rp693,698 series A shares and Rp1 series B shares.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 29 April 2021 oleh Aulia Taufani S.H., Perusahaan telah meningkatkan modal dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh PIS dengan inbreg aset *marine* non-sarana tambat sebesar Rp412.437. Selain itu Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan modal dasar dari semula Rp2.000.001 menjadi Rp4.424.581 dan modal ditempatkan dan disetor untuk saham seri A dari semula Rp693.709 menjadi Rp1.106.145. Modal dasar yang semula dibagi menjadi 2.000.000 lembar saham seri A dan 819 lembar saham seri B menjadi 4.424.580 lembar saham seri A dan 819 lembar saham seri B.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 29 November 2022 oleh Lenny Janis Ishak S.H., Perusahaan telah meningkatkan modal dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh PIS dengan inbreg aset *marine* non-sarana tambat sebesar Rp128.602. Selain itu Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor untuk saham seri A dari semula Rp1.106.145 menjadi Rp1.234.747.

18. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with Notarial Deed No. 104 dated 29 April 2021 by Aulia Taufani S.H., The Company increased its capital by issuing new shares which were subscribed by PIS through in-kind capital contribution in the form of non-mooring marine assets of Rp412,437. In addition, the Company decided to increase the authorised capital from Rp2,000,001 to Rp4,424,581 and the issued and paid-up capital for series A shares from Rp693,709 to Rp1,106,145. The authorised capital was originally divided into 2,000,000 series A shares and 819 series B shares to 4,424,580 series A shares and 819 series B shares.

In accordance with Notarial Deed No. 30 dated 29 November 2022 by Lenny Janis Ishak S.H., The Company increased its capital by issuing new shares which were subscribed by PIS through in-kind capital contribution in the form of non-mooring marine assets of Rp128,602. In addition, the Company decided to increase the issued and paid-up capital for series A share from Rp1,106,145 to Rp1,234,747.

19. DIVIDEN

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan mengumumkan dividen final untuk tahun 2021 sebesar AS\$49.100.000 (nilai penuh) setara dengan Rp723.784, yang mana telah dibayarkan pada Juli 2022.

PME

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juli 2021, PME mengumumkan total dividen final untuk tahun 2020 sebesar Rp7.831, yang sudah dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp7.767 pada tanggal 18 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, utang dividen merupakan utang dividen PME kepada PET sebesar Rp64.

19. DIVIDENDS

The Company

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 16 June 2022, the Company declared final dividends for the 2021 financial year of US\$49,100,000 (full amount) equivalent to Rp723,784, which was paid in July 2022.

PME

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 30 Juli 2021, PME declared total final dividends for the 2020 financial year of Rp7,831, which has been paid to the Company amounting to Rp 7,767 on 18 October 2022. As at 31 December 2022, dividend payables represent PME's dividends payable to PET amounting to Rp64.

20. PENDAPATAN USAHA

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Jasa penunjang operasi <i>marine</i> | 2,170,092 | 1,307,301 |
| Sewa kapal | 1,597,644 | 1,340,814 |
| Keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan | 479,945 | 358,237 |
| Jasa penyediaan tenaga kerja | 219,010 | 406,913 |
| Perdagangan umum | 191,631 | 176,393 |
| Bongkar muat | 61,245 | 63,101 |
| Pengerukan | 38,387 | 92,372 |
| Jasa broker kapal, neto | 18,589 | 13,545 |
| Sewa gudang | 2,522 | 3,018 |
| Air bersih | - | 33,748 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 5,848 | 5,545 |
| Jumlah | <u>4,784,913</u> | <u>3,800,987</u> |

20. REVENUE

*Marine operations support services
Vessel charter
Shipping agency and port services
Labour supply services
General trading
Cargo handling
Dredging
Charter broker services, net
Warehouse rental
Clean water
Others (each below Rp2,000)*

Total

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

20. REVENUE (continued)

Grup mengakui kontrak aset terkait pendapatan berikut ini:

The Group has recognised contract assets related to the following revenues:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|-------------------------|-----------------------|---|
| Aset kontrak | | | Contract assets |
| Keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan | 555,118 | 443,647 | Shipping agency and port services |
| Sewa kapal | 300,589 | 140,989 | Vessel charter |
| Jasa penunjang operasi <i>marine</i> | 191,477 | 119,300 | Marine operations support services |
| Perdagangan umum | 121,718 | 23,430 | General trading |
| Jasa penyediaan tenaga kerja | 51,167 | 59,367 | Labour supply services |
| Jasa <i>broker</i> kapal | 37,576 | 28,648 | Charter broker services |
| Pengerukan | 19,560 | 37,939 | Dredging |
| Jumlah, setelah dikurangi provisi penurunan nilai | <u>1,277,205</u> | <u>853,320</u> | Total, net of expected credit loss |

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Liabilitas kontrak | | | Contract liabilities |
| Keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan | 107,220 | 141,453 | Shipping agency and port services |
| Jumlah | <u>107,220</u> | <u>141,453</u> | Total |

Lihat catatan 25 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 25 for related party transactions and balances.

Tabel berikut menunjukkan berapa banyak pendapatan yang diakui pada periode pelaporan saat ini terkait dengan liabilitas kontrak yang dialihkan dan berapa banyak yang terkait dengan kewajiban kinerja yang diselesaikan pada tahun sebelumnya:

The following table shows how much of the revenue recognised in the current reporting period relates to carried-forward contract liabilities and how much relates to performance obligations that were satisfied in a prior year:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-------------|-------------|--|
| Pendapatan diakui yang termasuk dalam saldo liabilitas kontrak pada awal periode: | | | Revenue recognised that was included in the contract liability balance at the beginning of the period: |
| Keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan | 125,347 | 77,803 | Shipping agency and port services |

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|------------------------------------|
| Jasa penunjang operasi <i>marine</i> | 972,198 | 584,882 | Marine operations support services |
| Penyusutan (Catatan 10 dan 14) | 650,879 | 408,147 | Depreciation (Notes 10 and 14) |
| Penyediaan tenaga kerja | 516,354 | 803,749 | Labour supply services |
| Sewa kapal | 510,928 | 440,115 | Vessel charter |
| Keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan | 243,787 | 220,049 | Shipping agency and port services |
| Perdagangan umum | 164,163 | 110,598 | General trading |
| Bongkar muat | 41,987 | 49,330 | Cargo handling |
| Pengerukan | 31,691 | 49,522 | Dredging |
| Air bersih | - | 20,347 | Clean water |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 5,000 | 2,113 | Others (each below Rp2,000) |
| Jumlah | <u>3,136,987</u> | <u>2,688,852</u> | Total |

Lihat catatan 25 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 25 for related party transactions and balances.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Umum | | | General |
| Biaya karyawan dan kesejahteraan | 435,957 | 284,608 | <i>Employee costs and welfare</i> |
| Pemeliharaan bangunan | 63,616 | 94,652 | <i>Maintenance of buildings</i> |
| Perlengkapan kantor | 33,153 | 18,548 | <i>Office supplies</i> |
| Hubungan masyarakat | 29,171 | 18,358 | <i>Public relations</i> |
| Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah | 23,372 | 12,778 | <i>Short-term leases and leases of low value assets</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4.000) | <u>6,792</u> | <u>7,362</u> | <i>Others (each below Rp4,000)</i> |
| | <u>592,061</u> | <u>436,306</u> | |
| Administrasi | | | Administrative |
| Jasa profesional | 43,465 | 8,409 | <i>Professional fees</i> |
| Penyusutan (Catatan 10 dan 14) | 12,220 | 10,122 | <i>Depreciation (Notes 10 and 14)</i> |
| Biaya bank | <u>1,570</u> | <u>3,348</u> | <i>Bank charges</i> |
| | <u>57,255</u> | <u>21,879</u> | |
| Jumlah | <u>649,316</u> | <u>458,185</u> | Total |
| Lihat catatan 25 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi. | | | <i>Refer to Note 25 for related party transactions and balances.</i> |

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

23. OTHER REVENUE, NET

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Laba selisih kurs, neto | 9,365 | 1,016 | <i>Foreign exchange gain, net</i> |
| Penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 5 dan 6) | (18,085) | (2,863) | <i>Bad debt expense (Notes 5 and 6)</i> |
| Pemulihan penurunan nilai piutang usaha dan kontrak aset (Catatan 5 dan 6) | 6,644 | 5,691 | <i>Reversal of impairment on trade receivables and contract assets (Notes 5 and 6)</i> |
| Klaim atas denda penyerahan kapal | 24,808 | 10,408 | <i>Claim from late delivery of vessels</i> |
| Lain-lain, neto | <u>2,799</u> | <u>11,291</u> | <i>Others, net</i> |
| Jumlah | <u>25,531</u> | <u>25,543</u> | Total |

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|------------------------|------------------------|--|
| Beban keuangan atas pinjaman jangka panjang | (83,864) | (46,548) | <i>Finance cost of long-term borrowings</i> |
| Beban keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 14b) | <u>(15,935)</u> | <u>(7,624)</u> | <i>Finance costs of lease liabilities (Note 14b)</i> |
| Jumlah | <u>(99,799)</u> | <u>(54,172)</u> | Total |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama ataupun entitas berelasi dengan Pemerintah. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak berelasi dan entitas berelasi
dengan pemerintah/Related Parties
and Government-related entities**

PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")

**Sifat hubungan/
Nature of relationships**

Perusahaan induk utama/*Ultimate parent company*

**Saldo dan sifat transaksi/
Balances and nature of transactions**

Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset, utang usaha, liabilitas kontrak, dan modal saham/*Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets, trade payables, contract liabilities and share capital*

PT Pertamina International Shipping ("PIS")

Pemegang saham mayoritas/*Majority shareholder*

Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset, utang usaha, dan liabilitas kontrak/*Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets, trade payables and contract liability*

PT Pertamina Energy Terminal ("PET")

Entitas sepengendali/*Entity under common control*

Pendapatan, beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi, piutang usaha, kontrak aset, dan utang usaha/*Revenue, cost of revenue, general & administrative expense, trade receivables, contract assets and trade payables*

PT Kilang Pertamina International ("KPI")

Entitas sepengendali/*Entity under common control*

Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset, dan utang usaha/*Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract asset and trade payables*

PT Perta Arun Gas ("PAG")

Entitas sepengendali/*Entity under common control*

Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset, dan utang usaha/*Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets and trade payables*

PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")

Entitas sepengendali/*Entity under common control*

Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset, dan utang usaha/*Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract liabilities and trade payables*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*

Penempatan kas dan setara kas/*Placement of cash and cash equivalents*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*

Penempatan kas dan setara kas/*Placement of cash and cash equivalents*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*

Penempatan kas dan setara kas/*Placement of cash and cash equivalents*

25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into trade and non-trade with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control or Government-related entities. Sales or purchase price among related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between third parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

| Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah/Related Parties and Government-related entities | Sifat hubungan/ Nature of relationships | Saldo dan sifat transaksi/ Balances and nature of transactions |
|--|---|--|
| PT Pertamina Retail ("PTPR") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, cost of revenue, trade receivables and contract assets |
| PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur ("PHKT") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract liabilities |
| PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract liabilities |
| PT Pertamina Hulu Energi Offshore North-West Java ("PHE ONWJ") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract liabilities |
| PT Pertamina Hulu Sanga Sanga ("PHSS") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract liabilities |
| PT Pertamina Lubricants ("PTPL") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables |
| PT PGN LNG Indonesia ("PGN LNG") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets |
| PT Pertamina EP ("PEP") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables |
| PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore ("PHE WMO") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets |
| PT Pertamina Bina Medika ("Pertamedika") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi, dan utang usaha/Cost of revenue, general and administrative expenses and trade payables |
| PT Patra Logistik ("Patra Logistik") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan, beban pokok pendapatan dan liabilitas kontrak/Revenue, cost of revenue and contract liabilities |
| PT Nusantara Regas ("Nusantara Regas") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables |
| PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra ("PHE OSES") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets |
| PT Kilang Pertamina Balikpapan ("KPB") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan dan kontrak aset/Revenue and contract assets |
| PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore ("PHE NSO") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan dan kontrak aset/Revenue and contract assets |
| PT Prima Armada Raya ("PAR") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables |
| PT Pertamina Training & Consulting ("PTC") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables |
| Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") | Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity | Penempatan kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang/Placement of cash and cash equivalents and long-term borrowings |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

| Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah/Related Parties and Government-related entities | Sifat hubungan/Nature of relationships | Saldo dan sifat transaksi/Balances and nature of transactions |
|--|---|---|
| PT Mitra Tours & Travel ("MTT") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables |
| PT Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd. ("PIMD") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Liabilitas kontrak/Contract liabilities |
| PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan/Revenue |
| PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang ("PHE JM") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Pendapatan/Revenue |
| PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia ("ATPI") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Beban pokok pendapatan/Cost of sales |
| PT Benggala Laju Abadi ("Benggala") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Penyertaan saham/Investment in shares |
| PT Banggai Bahtera Laju Abadi ("Banggai") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Penyertaan saham/Investment in shares |
| PT Aru Bahtera Laju Abadi ("Aru") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Penyertaan saham/Investment in shares |
| PT Alor Bahtera Laju Abadi ("Alor") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Penyertaan saham/Investment in shares |
| PT Ararkula Bahtera Laju Abadi ("Ararkula") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Penyertaan saham/Investment in shares |
| PT Bangkit Bahtera Laju Abadi ("Bangkit") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Penyertaan saham/Investment in shares |
| PT Liran Bahtera Laju Abadi ("Liran") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Penyertaan saham/Investment in shares |
| PT Barung Bahtera Laju Abadi ("Barung") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Penyertaan saham/Investment in shares |
| PT Miangas Bahtera Laju Abadi ("Miangas") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Penyertaan saham/Investment in shares |
| PT Brass Bahtera Laju Abadi ("Brass") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Penyertaan saham/Investment in shares |
| PT Damar Bahtera Laju Abadi ("Damar") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Penyertaan saham/Investment in shares |
| PT Damanusa Bahtera Laju Abadi ("Damanusa") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Penyertaan saham/Investment in shares |
| PT Bepondi Bahtera Laju Abadi ("Bepondi") | Entitas sepengendali/Entity under common control | Penyertaan saham/Investment in shares |
| PT Trans Yeong Maritime ("TYM") | Entitas ventura bersama/Joint venture entity | Piutang usaha/Trade receivables |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") | Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity | Piutang usaha, kontrak aset, dan liabilitas kontrak/Revenue, contract assets and contract liabilities |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

| <u>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah/Related Parties and Government-related entities</u> | <u>Sifat hubungan/Nature of relationships</u> | <u>Saldo dan sifat transaksi/Balances and nature of transactions</u> |
|---|---|---|
| PT Pelindo Marine Service ("Pelindo MS") | Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> |
| PT Administrasi Medika ("Admedika") | Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Utang usaha/ <i>Trade payables</i> |
| PT Pratama Mitra Sejati ("PMS") | Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Utang usaha/ <i>Trade payables</i> |
| PT Sigma Cipta Utama ("SCU") | Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ <i>Cost of sales and trade payables</i> |
| PT Jawa Satu Power ("JSP") | Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> |
| PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI") | Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> |
| PT Peralife Insurance ("Peralife") | Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Utang usaha/ <i>Trade payables</i> |
| PT Surveyor Indonesia (Persero) ("Surveyor Indonesia") | Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Utang usaha/ <i>Trade payables</i> |
| PT Telkom Satelit Indonesia ("Telkomsat") | Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Utang usaha/ <i>Trade payables</i> |
| PT Biro Klasifikasi Indonesia ("BKI") | Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Utang usaha/ <i>Trade payables</i> |
| PT PAL Indonesia ("PAL") | Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i> | Utang usaha/ <i>Trade payables</i> |
| PT Jasa Armada Indonesia ("IPCM") | Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i> | Utang usaha/ <i>Trade payables</i> |
| PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO") | Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i> | Utang usaha/ <i>Trade payables</i> |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 12,85% dan 15,41% dari jumlah aset.

Piutang usaha (Catatan 5)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| PIS | 741,318 | 157,996 |
| Patra Niaga | 252,972 | 336,761 |
| PET | 43,282 | 4,707 |
| KPI | 28,107 | 379,359 |
| Pertamina | 24,229 | 31,031 |
| PAG | 22,772 | 28,592 |
| PHKT | 11,358 | 7,813 |
| PHM | 10,597 | 5,949 |
| PHE ONWJ | 8,192 | 12,129 |
| PHSS | 7,328 | 1,099 |
| PTPR | 7,007 | 3,739 |
| PTPL | 5,207 | 295 |
| Pelindo | 3,488 | - |
| Nusantara Regas | 3,403 | 1,994 |
| Pelindo MS | 2,969 | - |
| PGN LNG | 1,881 | 4,450 |
| PHE OSES | 1,862 | 17,875 |
| TYM | 1,780 | 6,952 |
| PEP | 1,242 | 263 |
| JSP | 555 | 4,400 |
| TPPI | - | 3,693 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 1,585 | 1,237 |
| Jumlah | <u>1,181,134</u> | <u>1,010,334</u> |

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties and Government-related entities are as follows:

Cash and cash equivalents (Note 4)

As at 31 December 2022 and 2021, the balances of cash and cash equivalents placed in Government-related entities represent 12.85% and 15.41%, respectively, of the total assets.

Trade receivables (Note 5)

| |
|--------------------------------|
| PIS |
| Patra Niaga |
| PET |
| KPI |
| Pertamina |
| PAG |
| PHKT |
| PHM |
| PHE ONWJ |
| PHSS |
| PTPR |
| PTPL |
| Pelindo |
| Nusantara Regas |
| Pelindo MS |
| PGN LNG |
| PHE OSES |
| TYM |
| PEP |
| JSP |
| TPPI |
| Others (each below Rp1,000) |
| Total |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kontrak aset (Catatan 6)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-------------------------|-----------------------|
| PIS | 310,899 | 529,592 |
| KPI | 264,596 | 3,339 |
| Patra Niaga | 260,625 | 65,653 |
| Pelindo | 55,049 | - |
| PHE OSES | 23,552 | 19,338 |
| PHE ONWJ | 23,539 | 10,390 |
| PHM | 20,093 | 10,538 |
| PTPR | 19,551 | 26,833 |
| PHKT | 13,531 | 13,173 |
| Pertamina | 8,287 | 5,836 |
| PET | 6,724 | 11,325 |
| KPB | 6,714 | - |
| PHS | 6,069 | 736 |
| PAG | 5,398 | 2,299 |
| PHE NSO | 3,588 | - |
| PGN LNG | 2,832 | 3,483 |
| PHE WMO | 2,028 | 1,715 |
| PEP | 36 | 7,549 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 1,784 | 444 |
| Jumlah | <u>1,034,895</u> | <u>712,243</u> |

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Contract assets (Note 6)

| | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| PIS | PIS |
| KPI | KPI |
| Patra Niaga | Patra Niaga |
| Pelindo | Pelindo |
| PHE OSES | PHE OSES |
| PHE ONWJ | PHE ONWJ |
| PHM | PHM |
| PTPR | PTPR |
| PHKT | PHKT |
| Pertamina | Pertamina |
| PET | PET |
| KPB | KPB |
| PHS | PHS |
| PAG | PAG |
| PHE NSO | PHE NSO |
| PGN LNG | PGN LNG |
| PHE WMO | PHE WMO |
| PEP | PEP |
| Others (each below Rp1,000) | Others (each below Rp1,000) |
| Total | Total |

Penyertaan saham

Investment in shares

| | <u>Kepemilikan/ Ownership (%)</u> | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---------------|---------------------------------------|---------------------|---------------------|--------------|
| PET | 0.01% | 1,210 | 1,129 | PET |
| Banggala | 0.10% | 789 | 728 | Banggala |
| Banggai | 0.10% | 771 | 710 | Banggai |
| Alor | 0.10% | 432 | 365 | Alor |
| Aru | 0.10% | 426 | 379 | Aru |
| Barung | 0.10% | 410 | 385 | Barung |
| Miangas | 0.10% | 401 | 370 | Miangas |
| Ararkula | 0.10% | 389 | 344 | Ararkula |
| Liran | 0.10% | 385 | 315 | Liran |
| Bangkit | 0.10% | 335 | 315 | Bangkit |
| Brass | 0.10% | 313 | 273 | Brass |
| Damanusa | 0.10% | 285 | 265 | Damanusa |
| Damar | 0.10% | 284 | 265 | Damar |
| Patra Niaga | 0.10% | 130 | 56 | Patra Niaga |
| Bepondi | 0.01% | 101 | 100 | Bepondi |
| Jumlah | | <u>6,661</u> | <u>5,999</u> | Total |

Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang dicatat menggunakan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investment in shares are classified as equity instruments measured at fair value through other comprehensive income.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Utang usaha (Catatan 11)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Pertamina | 379,652 | 576,231 |
| Pelindo | 167,541 | - |
| Patra Niaga | 159,803 | 24,932 |
| PIS | 74,068 | - |
| PAG | 23,895 | 17,685 |
| PAR | 20,111 | - |
| Pertalife | 15,391 | - |
| Admedika | 14,558 | - |
| Surveyor Indonesia | 7,954 | 1,599 |
| PMS | 7,181 | 2,724 |
| PET | 7,342 | 6,555 |
| PBM | 6,277 | 2,157 |
| Telkomsat | 4,243 | 487 |
| BKI | 4,179 | 444 |
| SCU | 3,610 | - |
| IPCM | 2,276 | - |
| PAL | 2,608 | 905 |
| SCI | 2,305 | - |
| PTC | 2,042 | 1,059 |
| MTT | 1,645 | 746 |
| KPI | 1,110 | 1,663 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 1,755 | 2,785 |
| Jumlah | <u>909,546</u> | <u>639,972</u> |

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Trade payables (Note 11)

| |
|--------------------------------|
| Pertamina |
| Pelindo |
| Patra Niaga |
| PIS |
| PAG |
| PAR |
| Pertalife |
| Admedika |
| Surveyor Indonesia |
| PMS |
| PET |
| PBM |
| Telkomsat |
| BKI |
| SCU |
| IPCM |
| PAL |
| SCI |
| PTC |
| MTT |
| KPI |
| Others (each below Rp1,000) |

Total

Liabilitas kontrak (Catatan 13)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|----------------|----------------------|----------------------|
| PIS | 19,605 | 53,659 |
| Adhi Karya | 270 | - |
| PIMD | 144 | 138 |
| Pelindo | 50 | - |
| Dahana | 44 | - |
| Pertamina | 8 | - |
| TSA | 8 | - |
| Djakarta Lloyd | 7 | - |
| Patra Logistik | - | 17 |
| Jumlah | <u>20,136</u> | <u>53,814</u> |

Contract liabilities (Note 13)

| |
|----------------|
| PMS |
| Adhi Karya |
| PIMD |
| Pelindo |
| Dahana |
| Pertamina |
| TSA |
| Djakarta Lloyd |
| Patra Logistik |

Total

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (Catatan 16)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---------------|-----------------------|-----------------------|
| Mandiri | 375,096 | 353,807 |
| BSI | 180,467 | 319,324 |
| Jumlah | <u>555,563</u> | <u>673,131</u> |

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Long-term borrowings (Note 16)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--------------|-----------------------|-----------------------|
| Mandiri | 375,096 | 353,807 |
| BSI | 180,467 | 319,324 |
| Total | <u>555,563</u> | <u>673,131</u> |

Pendapatan usaha (Catatan 20)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Patra Niaga | 1,329,911 | 510,323 |
| PIS | 987,960 | 590,137 |
| KPI | 784,205 | 297,125 |
| PTPR | 197,581 | 181,739 |
| PAG | 151,294 | 118,816 |
| Patra Logistik | 147,539 | - |
| PHE OSES | 88,435 | 89,805 |
| PET | 87,050 | 15,540 |
| PHM | 82,521 | 64,129 |
| Pelindo | 70,838 | - |
| PHKT | 70,801 | 82,090 |
| PHE ONWJ | 54,287 | 40,172 |
| PGN LNG | 19,814 | 10,777 |
| Nusantara Regas | 7,944 | 12,471 |
| PHSS | 7,500 | 5,351 |
| Pertamina | 7,230 | 1,331,000 |
| PHE WMO | 5,730 | 5,667 |
| PTPL | 4,459 | 1,022 |
| PMS | 4,046 | - |
| PHE JM | 3,762 | 3,128 |
| KPB | 3,115 | - |
| PEL | 2,974 | - |
| PHR | 1,837 | - |
| PHE NSO | 1,388 | - |
| PEP | 1,367 | 6,616 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1000) | 1,287 | 1,500 |
| Jumlah | <u>4,124,875</u> | <u>3,367,408</u> |

Revenue (Note 20)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Patra Niaga | 1,329,911 | 510,323 |
| PIS | 987,960 | 590,137 |
| KPI | 784,205 | 297,125 |
| PTPR | 197,581 | 181,739 |
| PAG | 151,294 | 118,816 |
| Patra Logistik | 147,539 | - |
| PHE OSES | 88,435 | 89,805 |
| PET | 87,050 | 15,540 |
| PHM | 82,521 | 64,129 |
| Pelindo | 70,838 | - |
| PHKT | 70,801 | 82,090 |
| PHE ONWJ | 54,287 | 40,172 |
| PGN LNG | 19,814 | 10,777 |
| Nusantara Regas | 7,944 | 12,471 |
| PHSS | 7,500 | 5,351 |
| Pertamina | 7,230 | 1,331,000 |
| PHE WMO | 5,730 | 5,667 |
| PTPL | 4,459 | 1,022 |
| PMS | 4,046 | - |
| PHE JM | 3,762 | 3,128 |
| KPB | 3,115 | - |
| PEL | 2,974 | - |
| PHR | 1,837 | - |
| PHE NSO | 1,388 | - |
| PEP | 1,367 | 6,616 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,000) | 1,287 | 1,500 |
| Total | <u>4,124,875</u> | <u>3,367,408</u> |

(each below Rp1,000)

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Beban pokok pendapatan (Catatan 21)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-------------------------|-----------------------|
| Patra Niaga | 645,286 | 133,167 |
| Pelindo | 548,210 | - |
| PIS | 127,556 | - |
| PAG | 73,801 | 25,471 |
| Pertamina | 27,891 | 289,378 |
| TPI | 18,994 | - |
| JAI | 18,395 | - |
| Admedika | 14,558 | - |
| Telkomsat | 7,668 | - |
| PET | 6,081 | 3,623 |
| BKI | 5,586 | - |
| Sucofindo | 3,730 | - |
| SCU | 3,577 | - |
| Pertamedika | 1,356 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 3,177 | 12,206 |
| Jumlah | <u>1,505,866</u> | <u>463,845</u> |

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Cost of revenue (Note 21)

| |
|--------------------------------|
| Patra Niaga |
| Pelindo |
| PIS |
| PAG |
| Pertamina |
| TPI |
| JAI |
| Admedika |
| Telkomsat |
| PET |
| BKI |
| Sucofindo |
| SCU |
| Pertamedika |
| Others (each below Rp1,000) |

Total

Beban umum dan administrasi (Catatan 22)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|----------------------|----------------------|
| PAR | 20,111 | - |
| Admedika | 14,558 | - |
| PMS | 8,861 | 7,112 |
| Pertamedika | 5,547 | 2,847 |
| PTC | 4,445 | 2,828 |
| MTT | 2,246 | 980 |
| BKI | 1,277 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 623 | 13 |
| Jumlah | <u>57,668</u> | <u>13,780</u> |

General and administrative expenses (Note 22)

| |
|--------------------------------|
| PAR |
| Admedika |
| PMS |
| Pertamedika |
| PTC |
| MTT |
| BKI |
| Others (each below Rp1,000) |

Total

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Compensation and other benefits

Compensation and other benefits provided by the Company to its key management is as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---------------------------------|----------------------|---------------------|
| Gaji dan imbalan lainnya | <u>20,060</u> | <u>9,854</u> |

Salaries and other benefits

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Miryany Usman, S.H. tanggal 16 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui Cadangan Wajib sebesar AS\$2.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp36.853 yang dialokasikan dari Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar Rp112.796 dan Rp75.943.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 issued in August 2007, requires each company to establish a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 June 2022 which was notarised in the Notarial Deed No. 16 of Miryany Usman, S.H. dated 16 June 2022, the shareholders approved the General Reserves of US\$2,500,000 (full amount) or equivalent to Rp36,853 which were allocated from the Unappropriated Retained Earnings.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company has provided for Rp112,796 and Rp75,943 as general reserves.

27. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian kerjasama dengan PAG

Pada tanggal 30 Januari 2015 telah ditandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan terminal antara Perusahaan dengan PAG. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut adalah untuk jasa rutin sebesar Rp40.990 per tahun, dan untuk jasa non-rutin adalah sebesar pengeluaran nyata ditambah dengan margin yang sudah di atur dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Mei 2017, perjanjian ini diperpanjang selama lima belas tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

b. Perjanjian kerjasama dengan Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia ("APROBI")

Pada tanggal 18 Agustus 2022 telah ditandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan *ship-to-ship* antara Perusahaan dengan APROBI. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut untuk jasa rutin terbagi menjadi skema A (penyewaan 2 kapal *floating storage* dan 2 kapal *harbour tug*) sebesar Rp29.135 per bulan dan skema B (penyewaan 1 kapal *floating storage* dan 1 kapal *harbour tug*) sebesar Rp15.698 perbulan. Nilai kontrak untuk jasa non-rutin adalah sebesar pengeluaran ditambah dengan *fee* yang sudah diatur dalam perjanjian.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Cooperation agreement with PAG

On 30 January 2015, a cooperation agreement for port terminal management was signed between the Company and PAG. The agreement is valid for three years and may be extended according to the agreement. The contract value of the agreement is for a routine service at Rp40,990 per year, and for non-routine services amounting to actual expenditures plus a margin as set out in the agreement.

On 30 May 2017, this agreement was extended for fifteen years and may be extended according to the agreement.

b. Cooperation agreement with Indonesia Biofuel Producer Association ("APROBI")

On 18 August 2022, a cooperation agreement for ship-to-ship management was signed between the Company and APROBI. The agreement is valid for one year and may be extended according to the agreement. The contract value of the agreement for the routine services are divided into scheme A (the lease of 2 floating storage vessels and 2 harbour tugboats) is Rp29,135 per month and scheme B (the lease of 1 floating storage vessel and 1 harbour tugboat) amounting to Rp15,698 per month. The contract value for non-routine services amounted to actual expense plus fee according to the agreement.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

c. Perjanjian sewa berdasarkan waktu

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian untuk menyewakan kapal-kapal ke beberapa pelanggan. Perjanjian yang signifikan adalah dengan Pertamina. Periode perjanjian-perjanjian tersebut umumnya 1 - 2 tahun dengan opsi perpanjangan jangka waktu.

d. Perjanjian pengelolaan pelabuhan *bundling* dan *unbundling*

Pada tanggal 9 Juni 2021, konsorsium grup Perusahaan, yang terdiri dari Perusahaan, PPL, PMSol, PME, dan PET, mengadakan perjanjian pengelolaan pelabuhan *bundling* dan *unbundling* terkait jasa kepelabuhanan, jasa *marine*, dan jasa konstruksi untuk *Subholding Refinery and Petrochemical* dengan Pertamina. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun yang efektif sejak tanggal 1 Mei 2021. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut adalah Rp908.884 per tahun.

Pada tanggal 11 Juni 2021, konsorsium grup Perusahaan juga mengadakan perjanjian pengelolaan pelabuhan *bundling* dan *unbundling* terkait jasa kepelabuhanan, jasa *marine*, dan jasa konstruksi untuk *Subholding Commercial and Trading* dengan Pertamina. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun yang efektif sejak tanggal 1 Mei 2021. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut adalah Rp27,97 per liter dengan jumlah Rp1.736.238 per tahun.

e. Perjanjian layanan sewa *shorebase*

Pada tanggal 16 Februari 2022, telah ditandatangani perjanjian layanan sewa *shorebase* antara Perusahaan dengan PHKT. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan yang efektif sejak tanggal 1 Mei 2022. Nilai total kontrak atas perjanjian tersebut adalah Rp68.011.

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Salah satu dari peraturan pelaksana ini adalah Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Peraturan pelaksana ini mengatur, antara lain, jangka waktu kontrak untuk karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu adalah lima tahun maksimum dan karyawan ini berhak atas uang kompensasi yang dihitung secara proporsional berdasarkan masa kerja, termasuk pesangon dan uang penghargaan masa kerja.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Time charter agreement

The Company has several agreements to lease vessels to various customers. The significant agreements are with Pertamina. The period of these agreements is typically made for 1 - 2 years with options to extend the term.

d. Bundling and unbundling port management agreement

On 9 June 2021, the Company's group consortium, which consists of the Company, PPL, PMSol, PME and PET, entered into bundling and unbundling port management agreement related to port, marine and construction for Subholding Refinery and Petrochemical with Pertamina. The agreement is valid for 10 (ten) years effective from 1 May 2021. Contract value of this agreement is Rp908,884 per year.

On 11 June 2021, the Company's group consortium also entered into bundling and unbundling port management agreement related to port, marine and construction services for Subholding Commercial and Trading with Pertamina. The agreement is valid for 10 (ten) years effective from 1 May 2021. Contract value of this agreement is Rp27.97 per liter with total amount of Rp1,736,238 per year.

e. Shorebase rental service

On 16 February 2022, an agreement for shorebase rental services was signed between the Company and PHKT. The agreement is valid for 24 months effective from 1 May 2022. The total contract value of the agreement is Rp68,011.

In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. One of these implementing regulations is Government Regulation No. 35 of 2021 concerning the Limited Time Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Break Time, and Termination of Employment. This implementing regulation regulates, among other things, that the contract period for employees with a limited time employment agreement is five years maximum and these employees are entitled to compensation benefit which is calculated proportionally based on the length of service, including severance pay and service pay.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

f. Undang-Undang Cipta Kerja

Grup melalui anak perusahaannya, PMSol, memiliki karyawan perjanjian kerja waktu tertentu. Manajemen Grup berpendapat bahwa paket kompensasi karyawan yang diberikan kepada karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu-nya telah memenuhi ketentuan PP 35/2021.

g. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP") pada tanggal 29 Oktober 2021. UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

PPN

Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPh OP")

Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp250 (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp500 (tarif pajak 25%), diatas Rp500 - Rp5.000 (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5.000 (tarif pajak 35%).

Program Pengungkapan Sukarela

Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

**27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Job Creation Bill

The Group through its subsidiary, PMSol, has employees with limited time employment agreements. The Group's management is of the opinion that the employee compensation package provided to its Temporary Appointment Work Agreement (PKWT) employees has complied with the provision of PP 35/2021.

g. Law No. 7/2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill which was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law") on 29 October 2021. This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

VAT

Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

Personal Income Tax ("PPh OP")

There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 (5% tax rate), above Rp60 - Rp250 (15% tax rate), above Rp250 - Rp500 (25% tax rate), above Rp500 - Rp5,000 (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5,000 (tax rate of 35%).

Voluntary Disclosure Programme

This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

g. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah: (lanjutan)

PPh Badan

Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

Perubahan UU Cukai

Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

h. Kasus hukum atas lahan disewakan kepada PT Batubara Mandiri

Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan digugat oleh PT Batubara Mandiri terkait pembatasan penggunaan lahan sewa di Lahan Bagus Kuning, Plaju, Palembang. Menurut PT Batubara Mandiri, mereka hanya dapat menggunakan lahan seluas 15.000m² dari 42.650m² luas lahan yang dinyatakan dalam kontrak.

Pada tanggal 8 April 2014, PT Batubara Mandiri menerima surat peringatan dan denda dari Dinas Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan dikarenakan lokasi lahan sewa tidak termasuk di dalam lokasi persediaan batu bara yang telah ditentukan. Dikarenakan pembatasan ini mempengaruhi aktivitas operasional, PT Batubara Mandiri menganggap bahwa Grup bertanggung jawab atas kerugian mereka sebesar Rp298.964.

Pada tanggal 22 September 2021, perkara ini ditangani oleh Pengadilan Negeri Batam dimana keputusan pengadilan memenangkan tergugat. Berdasarkan Reglemen Acara Hukum Untuk Daerah Luar Jawa dan Madura, Pengadilan Negeri Batam berpendapat bahwa perkara ini dapat diputuskan oleh Pengadilan Negeri Palembang. Atas putusan ini, Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Riau.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Law No. 7/2021 (continued)

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are: (continued)

Corporate Income Tax

Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

Changes to the Excise Law

The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

h. Legal case of leased land to PT Batubara Mandiri

On 27 April 2021, the Company was sued by PT Batubara Mandiri due to leased land use limitation in Lahan Bagus Kuning, Plaju, Palembang. According to PT Batubara Mandiri, they can only use 15,000m² from 42,650m² of total area stated in contract.

On 8 April 2014, PT Batubara Mandiri received a warning letter and penalty from the Ministry of Energy and Mineral Resources of South Sumatera due to leased land location is not included in the location determined as coal stockpile area. Since these limitations are impacting their operational activity, PT Batubara Mandiri believes that the Group is responsible for their losses amounting to Rp298,964.

On 22 September 2021, this legal case was handled by Batam District Court which decided in favour of the defendant. However, based on Regulation of Legal Events for Regions Outside Java and Madura, Batam District court is of the opinion that this legal case should be decided by Palembang District Court. Against this decision, the Plaintiff filed an appeal to the Riau High Court.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

**h. Kasus hukum atas lahan disewakan kepada
PT Batubara Mandiri (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Desember 2021, Pengadilan Tinggi Riau mengabulkan banding dan memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Batam berhak dan berwenang untuk memeriksa dan memutus perkara. Atas putusan ini, Tergugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dan memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Batam berhak dan berwenang untuk memeriksa dan memutus perkara.

Sesuai dengan Relas Panggilan Sidang dari Pengadilan Negeri Batam pada tanggal 23 Desember 2022, sidang pertama dengan agenda pemanggilan para pihak telah dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2023. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini proses pemeriksaan dan persidangan masih berjalan.

Grup berpendapat hasil akhir perkara ini tidak akan memiliki dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

**i. Perkara Perdata di Badan Arbitrase Nasional
Indonesia (“BANI”) dengan PT Dok Bahari
Nusantara (“DBN”)**

Pada 18 September 2019, Perusahaan dan DBN telah menandatangani perjanjian pembelian dan pembangunan 3 unit kapal *harbour tug* 3200 HP. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBN memiliki kewajiban untuk membangun dan menyerahkan kepada Perusahaan sejumlah kapal tersebut dalam kurun waktu 13 bulan dengan nilai sebesar Rp156.000.

Dikarenakan DBN tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk menyelesaikan pembangunan kapal sesuai jangka waktu dalam perjanjian, Perusahaan telah melakukan pembatalan lebih awal terhadap perjanjian tersebut pada tahun 2021.

Pada tanggal 10 November 2022, Perusahaan telah mendaftarkan permohonan perkara perdata melalui Arbitrase di BANI atas tuntutan ganti rugi keterlambatan penyelesaian pembangunan Kapal sesuai jangka waktu di dalam Perjanjian. Tuntutan ganti rugi yang diajukan adalah sebesar Rp97.869.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini proses pemeriksaan perkara masih berjalan.

**27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**h. Legal case of leased land to PT Batubara
Mandiri (continued)**

On 21 December 2021, Riau High Court granted the appeal request and decided that the Batam District Court has the right and authority to examine and decide cases. Against this decision, the Defendant filed an appeal to the Supreme Court.

On 13 December 2022, the Supreme Court rejected the appeal and decided that the Batam District Court had the right and authority to examine and decide the case.

In accordance with the Court Summons Letter from Batam District Court dated 23 December 2022, the first hearing with an agenda for summoning the parties has been held on 4 January 2023. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the examination and trial process is still ongoing.

The Group is of the opinion that results of this legal case will not have material adverse impact to the Group's financial position and cash flows.

**i. Civil Case at the Indonesian National
Arbitration Board with PT Dok Bahari
Nusantara (“DBN”)**

On 18 September 2019, the Company and DBN signed an agreement to purchase and build 3 units of harbour tug 3200 HP. Based on the agreement, DBN has an obligation to build and deliver to the Company these ships within 13 months with a value of Rp156,000.

Due to DBN was not able to fulfill its obligations to complete the shipbuilding within the timeframe based on the agreement, the Company has terminated the agreement earlier in 2021.

On 10 November 2022, the Company has registered a request for a civil case through Arbitration at the Indonesian National Arbitration Board regarding claim for compensation of delays in the completion of the shipbuilding according to the timeframe in the Agreement. The claim for compensation that was filed amounted to Rp97,869.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the case examination process is still ongoing.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

**j. Perkara Perdata di BANI dengan PT Batamec
("BMC")**

Pada 27 Desember 2019, Perusahaan dan BMC telah menandatangani perjanjian pembelian dan pembangunan 2 unit kapal *harbour tug* 3200 HP. Berdasarkan perjanjian tersebut, BMC memiliki kewajiban untuk membangun dan menyerahkan kepada Perusahaan sejumlah kapal tersebut dalam kurun waktu 14 bulan dengan nilai sebesar Rp111.000.

Dikarenakan BMC tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk menyelesaikan pembangunan kapal sesuai jangka waktu dalam perjanjian, Perusahaan telah melakukan pembatalan lebih awal terhadap perjanjian tersebut pada tahun 2022.

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan telah mendaftarkan permohonan perkara perdata melalui Arbitrase di BANI atas tuntutan ganti rugi keterlambatan penyelesaian pembangunan Kapal sesuai jangka waktu di dalam Perjanjian. Tuntutan ganti rugi yang diajukan adalah sebesar Rp67.029.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini proses pemeriksaan perkara masih berjalan.

**k. Time Charter Party kapal Anchor Handling
Tug Supply ("AHTS") untuk mendukung PHE
ONWJ**

PTK telah menandatangani 3 (tiga) perjanjian sewa kapal dengan PHE ONWJ, masing-masing menggunakan kapal milik Perusahaan untuk periode 36 (tiga puluh enam) bulan. Adapun ketiga perjanjian sewa tersebut adalah:

- i. No. 4710005697 tertanggal 1 April 2022 untuk kapal AHTS Transko Moloko dengan nilai total Rp48.365;
- ii. No. 4710005995 tertanggal 15 Juni 2022 untuk kapal AHTS Transko Andalas dengan nilai total Rp46.177; dan
- iii. No. 4710005698 tertanggal 1 Juli 2022 untuk kapal AHTS Peteka 5401 dengan nilai total Rp37.356.

**27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**j. Civil Case at the Indonesian National
Arbitration Board with PT Batamec ("BMC")**

On 27 December 2019, the Company and DBN signed an agreement to purchase and build 2 units of harbour tug 3200 HP. Based on the agreement, BMC has an obligation to build and deliver to the Company these ships within 14 months with a value of Rp111,000.

Due to BMC was not able to fulfill its obligations to complete the shipbuilding within the timeframe based on the agreement, the Company has terminated the agreement earlier in 2022.

On 23 February 2023, the Company has registered a request for a civil case through Arbitration at the Indonesian National Arbitration Board regarding claim for compensation of delays in the completion of the shipbuilding according to the timeframe in the Agreement. The claim for compensation that was filed amounted to Rp67,029.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the case examination process is still ongoing.

**k. Time Charter Party for Anchor Handling
Tug Supply ("AHTS") vessels to Support PHE
ONWJ**

PTK has signed 3 (three) boat charter agreements with PHE ONWJ. each agreement using a ship owned by the Company for a period of 36 (thirty-six) months. The three rental agreements are:

- i. No. 4710005697 dated 1 April 2022 for AHTS Transko Moloko with a total value of Rp48,365;
- ii. No. 4710005995 dated 15 June 2022 for AHTS Transko Andalas with a total value of Rp46,177; and
- iii. No. 4710005698 dated 1 July 2022 for AHTS Peteka 5401 with a total value of Rp37,356.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

I. Pembelian kapal *secondhand*

Pada tanggal 23 dan 27 Desember 2022, PTK menandatangani perjanjian pembelian kapal *secondhand* sebagai berikut:

- i. TB Martha Pacific – OB Sentana Mulia dari PT Pelayaran Multi Jaya Samudera dengan nilai pembelian sebesar Rp29.250;
- ii. TB Martha IV – OB Sentana IV dari PT Pelayaran Multi Jaya Samudera dengan nilai pembelian sebesar Rp24.425;
- iii. LCT Anugerah Perdana 33 dari PT Penduang Segara Sentosa dengan nilai pembelian Rp11.400; dan
- iv. LCT Jesslyn dari PT Bahari Papua Perkasa dengan nilai pembelian sebesar Rp16.044.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp593 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. *Secondhand* vessel purchase agreements

On 23 and 27 December 2022, PTK signed four agreements to purchase of *secondhand* vessels as follows:

- i. TB Martha Pacific – OB Sentana Mulia from PT Pelayaran Multi Jaya Samudera with the purchase amount of Rp29,250;
- ii. TB Martha IV – OB Sentana IV from PT Pelayaran Multi Jaya Samudera with the purchase amount of Rp24,425;
- iii. LCT Anugerah Perdana 33 from PT Penduang Segara Sentosa with the purchase amount of Rp11,400; and
- iv. LCT Jesslyn from PT Bahari Papua Perkasa with the purchase amount of Rp16,044.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, consumer finance liability, finance lease liabilities and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at 31 December 2022, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended 31 December 2022 would have been Rp593 lower/higher, accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charges on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, utang usaha, liabilitas kontrak dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp5.543.

Risiko kredit

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha dan kontrak aset telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit gabungan dan waktu jatuh tempo.

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil pembayaran penjualan masing-masing selama periode 24 bulan sebelum 31 Desember 2022 atau 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan dimasa depan atas faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi harga minyak mentah sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp1.388.265 (2021: Rp1.224.643) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp103.492 (2021: Rp93.335).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset kontrak sebesar Rp1.280.749 (2021: Rp855.479) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp3.544 (2021: Rp2.159).

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar denominated cash and cash equivalent, trade receivables, finance lease receivables, trade payables, contract liabilities and long-term borrowings.

As at 31 December 2022, had the exchange rate of the Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended 31 December 2022 would have been Rp5,543 higher/lower.

Credit risk

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

To measure the ECL, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 24 months before 31 December 2022 or 2021, respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the crude oil prices to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

As at 31 December 2022, trade receivables of Rp1,388,265 (2021: Rp1,224,643) were impaired and had been provided for with an amount of Rp103,492 (2021: Rp93,335).

As at 31 December 2022, contract assets of Rp1,280,749 (2021: Rp855,479) were impaired and had been provided for with an amount of Rp3,544 (2021: Rp2,159).

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual dalam kontrak:

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from payments and repayments of long-term borrowings vessel operation costs. The source of funds to fulfil the repayment of long-term bank loans is from contractual rental with third parties in the short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

| | <u>< 1 tahun/ < 1 year</u> | <u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u> | <u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u> | <u>> 3 tahun/ > 3 years</u> | <u>Jumlah/Total</u> | |
|--------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------|------------------------------|
| 31 Desember 2022 | | | | | | 31 December 2022 |
| Liabilitas keuangan | | | | | | Financial liabilities |
| Utang usaha | | | | | | Trade payables |
| - Pihak berelasi | 909,546 | - | - | - | 909,546 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 117,952 | - | - | - | 117,952 | Third parties - |
| Biaya yang masih harus dibayar | 1,627,080 | - | - | - | 1,627,080 | Accrued expenses |
| Utang dividen | 64 | - | - | - | 64 | Dividend payables |
| Liabilitas kontrak | | | | | | Contract liabilities |
| - Pihak berelasi | 20,136 | - | - | - | 20,136 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 87,084 | - | - | - | 87,084 | Third parties - |
| Liabilitas sewa | 362,828 | 83,529 | - | - | 446,357 | Lease liabilities |
| Pinjaman jangka panjang | 264,816 | 333,894 | 215,434 | 249,846 | 1,063,990 | Long-term borrowings |
| Jumlah | <u>3,389,506</u> | <u>417,423</u> | <u>215,434</u> | <u>249,846</u> | <u>4,272,209</u> | Total |

| | <u>< 1 tahun/ < 1 year</u> | <u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u> | <u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u> | <u>> 3 tahun/ > 3 years</u> | <u>Jumlah/Total</u> | |
|--------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------|------------------------------|
| 31 Desember 2021 | | | | | | 31 December 2021 |
| Liabilitas keuangan | | | | | | Financial liabilities |
| Utang usaha | | | | | | Trade payables |
| - Pihak berelasi | 639,972 | - | - | - | 639,972 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 230,515 | - | - | - | 230,515 | Third parties - |
| Biaya yang masih harus dibayar | 1,466,319 | - | - | - | 1,466,319 | Accrued expenses |
| Utang dividen | 9,937 | - | - | - | 9,937 | Dividend payables |
| Liabilitas kontrak | | | | | | Contract liabilities |
| - Pihak berelasi | 53,814 | - | - | - | 53,814 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 87,639 | - | - | - | 87,639 | Third parties - |
| Liabilitas sewa | 225,166 | 48,815 | - | - | 273,981 | Lease liabilities |
| Pinjaman jangka panjang | 236,777 | 233,553 | 317,012 | 450,042 | 1,237,384 | Long-term borrowings |
| Jumlah | <u>2,950,139</u> | <u>282,368</u> | <u>317,012</u> | <u>450,042</u> | <u>3,999,561</u> | Total |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Perusahaan menganalisis aset keuangan yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term, except for financial assets which are measured at fair value. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

The Company analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).

The Group's fair value hierarchy as of 31 December 2022 is as follows:

| | 2022 | | |
|--|---|--|---|
| | Harga pasar yang dikotaskan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1) | Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2) | Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3) |
| Penyertaan saham/Investments in shares | 6,661 | - | 6,661 |
| Jumlah/Total | 6,661 | - | 6,661 |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, kontrak aset dan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp3.734.678 (2021: Rp3.312.568) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta mengklasifikasikan penyertaan saham sebesar Rp6.661 (2021: Rp5.999) sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, kontrak liabilitas, utang dividen, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang sebesar Rp4.153.066 (2021: Rp3.999.561) sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya amortisasi.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2022, the Group classified its cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, contract assets and finance lease receivables amounting to Rp3,734,678 (2021: Rp3,312,568) as loans and receivables, and classified its investment in shares amounting to Rp6,661 (2021: Rp5,999) as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

As at 31 December 2022, the Group classified its trade payables, accrued expenses, contract liabilities, dividend payables, lease liabilities, long-term borrowings amounting to Rp4,153,066 (2021: Rp3,999,561) as financial liabilities measured at amortised cost.

30. INFORMASI TAMBAHAN KAS

Transaksi non-kas

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-------------|-------------|
| Perolehan aset tetap melalui peningkatan biaya masih harus dibayar | (81) | (216,655) |
| Perolehan aset hak guna melalui sewa | (437,024) | (221,616) |
| Perolehan aset tetap melalui peningkatan utang usaha | (25,483) | - |
| Perolehan aset tetap melalui penerbitan saham | (121,709) | (412,437) |
| Perolehan aset lain-lain melalui penerbitan saham | (6,893) | - |
| Perolehan aset hak-guna melalui biaya dibayar dimuka | - | 1,550 |
| Perolehan aset tetap melalui penerimaan atas denda keterlambatan penyerahan kapal | - | 10,408 |
| Dividen dideklarasikan yang belum dibayarkan | 64 | 9,937 |
| Penurunan piutang usaha akibat dekonsolidasi | - | (9,786) |
| Penurunan aset kontrak akibat dekonsolidasi | - | (24,888) |
| Penurunan pajak dibayar dimuka akibat dekonsolidasi | - | (153) |
| Penurunan utang pajak akibat dekonsolidasi | - | 217 |

30. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions

| |
|--|
| Acquisition of fixed assets through increase in accrued expenses |
| Acquisition of right of use assets through lease liabilities |
| Acquisition of fixed assets through increase in trade payables |
| Acquisition of fixed assets through issuance of shares |
| Acquisition of other assets through issuance of shares |
| Acquisition of right-of-use assets through prepaid expenses |
| Acquisition of fixed assets through settlement from penalty from delivery of vessels |
| Dividend declared which have not been paid |
| Decrease in trade receivables as a result of deconsolidation |
| Decrease in contract assets as a result of deconsolidation |
| Decrease in prepaid taxes as a result of deconsolidation |
| Decrease in tax payables as a result of deconsolidation |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN KAS (lanjutan)

**30. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION
(continued)**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2022 dan 2021 as follows:

| | <u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u> | <u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan</u> | <u>Jumlah/ Total</u> | |
|----------------------------|---|--|--------------------------|-------------------------------|
| 1 Januari 2021 | 60,917 | 1,248,814 | 1,309,731 | 1 January 2021 |
| Arus kas masuk | - | 461,875 | 461,875 | Cash inflows |
| Arus kas keluar | (8,149) | (476,998) | (485,147) | Cash outflows |
| Penambahan liabilitas sewa | 221,616 | - | 221,616 | Addition of lease liabilities |
| Efek perubahan lainnya | (403) | 3,693 | 3,290 | Other adjustment effect |
| 31 Desember 2021 | <u>273,981</u> | <u>1,237,384</u> | <u>1,511,365</u> | 31 December 2021 |
| Arus kas masuk | - | 452,399 | 452,399 | Cash inflows |
| Arus kas keluar | (274,620) | (744,038) | (1,018,658) | Cash outflows |
| Penambahan liabilitas sewa | 437,024 | - | 437,024 | Addition of lease liabilities |
| Efek perubahan lainnya | - | 9,074 | 9,074 | Other adjustment effect |
| 31 Desember 2022 | <u>436,385</u> | <u>954,819</u> | <u>1,391,204</u> | 31 December 2022 |

31. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ANTARA ENTITAS SEPENGENDALI

31. RESTRUCTURING TRANSACTION BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Grup sebelumnya memiliki 99,9% saham di PET. Informasi keuangan komparatif Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencakup hasil keuangan PET sebagai berikut:

The Group previously owned a 99.9% interest in PET. The Group's comparative financial information for the year ended 31 December 2021 includes the following financial results of PET:

| | <u>31 Desember/ December 2021</u> | |
|--|---------------------------------------|---|
| Aset lancar | 44,314 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 47,037 | Non-current assets |
| Liabilitas jangka pendek | (10,343) | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | (3,615) | Non-current liabilities |
| Aset bersih yang dikonsolidasikan | <u>77,393</u> | Net assets consolidated |
| | <u>2021</u> | |
| Pendapatan | 63,038 | Revenue |
| Beban | (52,560) | Expenses |
| Penghasilan komprehensif lainnya | <u>525</u> | Other comprehensive income |
| Penghasilan komprehensif yang dikonsolidasikan | <u>11,003</u> | Total comprehensive income being consolidated |

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ANTARA ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan) **31. RESTRUCTURING TRANSACTION BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)**

Grup sebelumnya memiliki 99,9% saham di PET. Informasi keuangan komparatif Group untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencakup hasil keuangan PET sebagai berikut: (lanjutan)

The Group previously owned a 99.9% interest in PET. The Group's comparative financial information for the year ended 31 December 2021 includes the following financial results of PET: (continued)

| | <u>2021</u> | |
|---|----------------|--|
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi | (1,770) | <i>Net cash flows used in operating activities</i> |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (6,542) | <i>Net cash flows used in investing activities</i> |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pembiayaan | <u>(481)</u> | <i>Net cash flows used in financing activities</i> |
| Kontribusi penurunan kas bersih | <u>(8,793)</u> | <i>Net cash decrease contributed</i> |

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Pertamina, PIS dan PET menyelesaikan proses restrukturisasi terhadap PET yang menyebabkan Perusahaan kehilangan pengendalian atas PET kepada PIS. Dengan demikian, efektif sejak tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan tidak melakukan konsolidasi atas PET.

On 27 August 2021 Pertamina, PIS and PET completed a restructuring transaction resulting in the Company losing control of PET to PIS. As a result, the Company no longer consolidated the financial results of PET effective 27 August 2021.

Selain kehilangan kendali, Perusahaan juga tidak memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut meskipun tetap memiliki 0,017% kepemilikan di PET. Dimana pengendalian telah hilang dan pengaruh signifikan tidak dipertahankan, kepentingan yang tersisa dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI.

In addition to the loss of control, the Company also doesn't retain significant influence over that entity despite continues to own a 0.017% interest in PET. Where control has been lost and significant influence is not retained, the remaining interest is accounted for in accordance with SFAS 71 "Financial Instrument" which is classified as equity instrument measured at FVOCI.

Pengendalian atas PET berpindah kepada PIS, induk perusahaan, sehingga transaksi tersebut dicatat sesuai dengan prinsip PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara nilai buku bersih dari penyertaan yang ditahan dengan nilai historis kepemilikannya sebesar Rp79.051 dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang dicatat dalam laba rugi sebagai akibat dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali ini sesuai dengan prinsip PSAK 38.

Control over PET was transferred to PIS, consequently the transaction was accounted for in accordance with the principles of SFAS 38 "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the net book value of its retained investment with the historical cost of its ownership in PET amounting to Rp79,051 was recorded as an additional paid-in capital in equity. No gain or loss was recorded in profit or loss as a result of this restructuring transaction between entities under common control in accordance with the principles of SFAS 38.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ANTARA ENTITAS SEPEGENDALI (lanjutan) **31. RESTRUCTURING TRANSACTION BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)**

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang dihentikan pengakuannya sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the assets and liabilities which were derecognised in connection with the deconsolidation of the subsidiary is as follows:

| | <u>27 Agustus/ August 2021</u> | |
|--------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|
| Aset lancar | 48,384 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 48,418 | Non-current assets |
| Liabilitas jangka pendek | (6,355) | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | <u>(9,705)</u> | Non-current liabilities |
| Aset bersih yang dilepas | <u>80,742</u> | Net assets deconsolidated |
| Dikurangi dengan: | | Less: |
| Nilai buku aset bersih yang dimiliki | <u>(1,691)</u> | Net book value of retained interest |
| Tambahan modal disetor | <u>79,051</u> | Additional paid-in-capital |

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 masih mencakup hasil usaha anak perusahaan terdahulu sampai dengan hilangnya pengendalian pada tanggal 27 Agustus 2021. Perseroan mengkonsolidasikan laba bersih dari usaha PET sebesar Rp3.036 selama 1 Januari 2021 - 27 Agustus 2021.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2021 still includes the results of operations of the former subsidiary up to the day the control was lost on 27 August 2021. The Company consolidated a net profit from PET's operations amounted to Rp3,036 during 1 January 2021 – 27 August 2021.

**1 Januari/January 2021
- 27 Agustus/August 2021**

| | | |
|---|----------------|---------------------------------------|
| Pendapatan | 40,363 | Revenue |
| Beban | (32,830) | Expenses |
| Penghasilan komprehensif lainnya | <u>(4,497)</u> | Other comprehensive income |
| Penghasilan komprehensif lainnya bersih yang dikonsolidasikan | <u>3,036</u> | Net comprehensive income consolidated |

Laporan arus kas konsolidasian tahun 2021 menyajikan saldo berikut berkaitan dengan transaksi restrukturisasi antara entitas sepegendali:

The consolidated statements of cash flows for the year 2021 disclose the following amounts related to restructuring transactions between entities under common control:

| | <u>2021</u> | |
|---|-----------------|---|
| Pembayaran bersih dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepegendali | <u>(11,531)</u> | Net cash outflows from restructuring transactions between entities under common control |